

**PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* DAN MEDIA REALIA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V SDN 15 SEUNALOH
ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**Andra Nurzia
NIM . 180209087**



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2022M/1444 H**

**PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* DAN *MEDIA REALIA*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V SDN 15 SEUNALOH
ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Islam



Pembimbing I,

Wati Oviana, S.Pd.M.Pd
NIP.198110182007102003

Pembimbing II,

Rafidhah Hanum, S.Pd.,M.Pd
NIDN.2003078903

**PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* DAN MEDIA REALIA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V SDN 15 SEUNALOH
ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

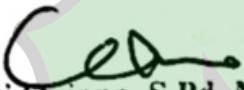
**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari/Tanggal:

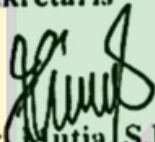
**Kamis, 8 Desember 2022 M
14 Jumadil Awal 1444 H**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi


Ketua


Wati Oviana, S.Pd. M, Pd
NIP. 198110182007102003

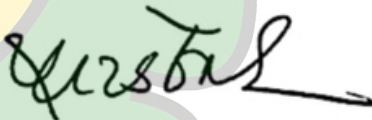
Sekretaris


Sri Mutia, S.Pd.I.,M,Pd
NIDN.1309088601

Penguji I


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP. 198811172015032008


Penguji II


Misbahul Jannah, M.Pd.,Ph.D.
NIP.198203042005012004

جامعة الرانيري
AR - RANIRY



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Dafussalam Banda Aceh


Saiful Muluk, S. Ag., MA., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH / SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andra Nurzia
NIM : 180209087
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Group Investigation Dan
Media Realia Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 8 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Andra Nurzia

NIM. 180209087

ABSTRAK

Nama : Andra Nurzia
NIM : 1802090087
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penerapan Group Investigation dan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya
Tanggal sidang : 08 Desember 2022
Pembimbing I : Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
Pembimbing II : Rafidah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Model *Group Investigation* Dan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V Seunaloh SDN 15 Aceh Barat Daya

Hasil observasi awal pada proses pembelajaran di SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya terlihat bahwa siswa kurang memahami tentang konsep pembelajaran, sehingga berdampak negatif terhadap kemampuan siswa dalam belajar. karena pada proses tersebut, guru hanya menerapkan metode ceramah saja, sehingga membuat banyak siswa kurang semangat belajar. Pada proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Oleh karena itu, dilakukan upaya perbaikan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah menggunakan model group investigation dan media realia pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan. Tujuan penelitian ini (1) Untuk mendeskripsikan aktivitas guru. (2) Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa. (3) Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa terhadap penerapan model group investigation dan media realia di kelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya yang berjumlah 20 siswa. Teknik dan instrumen penelitian ini adalah (1) lembar observasi aktivitas guru, (2) lembar observasi aktivitas siswa, (3) Soal Tes. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Berdasarkan hasil penelitian aktivitas guru pada siklus I sudah mencapai kategori Cukup dengan nilai (65,86%), dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai (94.48 %), dengan kategori Baik sekali. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I mencapai kategori cukup dengan nilai (63,05%), dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai (95.6 %) dengan kategori baik sekali. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai kategori kurang dengan nilai (50%), dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai (90%) dengan kategori baik sekali. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui model *Group Investigation* dengan media realia untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya sudah tercapai.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT,yang telah memberikan kesehatan,kesempatan serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul” **Penerapan Model *Group Investigation Dan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya***”. Shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad Shalallahu'Alihi Wasallam yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah kealam yang berilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan guru madrasah ibtidaiyah di Falkutas Tabiyah dan Keguruan prodi PGMI Universitas Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak rektor, dekan, dosen dan seluruh Civitas Akademi Falkutas yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang berguna dimasa yang akan datang.
2. Bapak Safrul Muluk, S. Ag., MA., M.Ed., Ph.D. Sebagai dekan FTK Universitas IslamNegeri Ar-Raniry.
3. Bapak Mawardi, M.Pd. sebagai ketua Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd selaku penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing 1 dan Ibu Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, pikiran,

tenaga, memberi saran dan masukan serta membimbing penulis dari awal hingga skripsi ini selesai.

5. Orang tua tercinta Ayah Rahmat RSY dan Ibu Muqruma dan juga adik saya yang selalu mencurahkan perhatian, kasih sayang, serta dukungan dan doa.
6. Bapak dan Ibu guru SD 15 Seunaloh Aceh Barat Daya, yang telah memberikan ilmunya dan ikut serta dalam membantu penelitian skripsi.
7. Sahabat-sahabat saya Siti Munawara dan Nurnada Anggraini yang telah menemani dan membantu dalam penulisan skripsi ini.
8. Keluarga besar unit 01 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2018 yang merupakan sahabat seperjuangan di bangku perkuliahan..

Hanya Allah yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Bila terdapat kekurangan dan kesalahan paham dalam penulisan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 8 Desember 2022

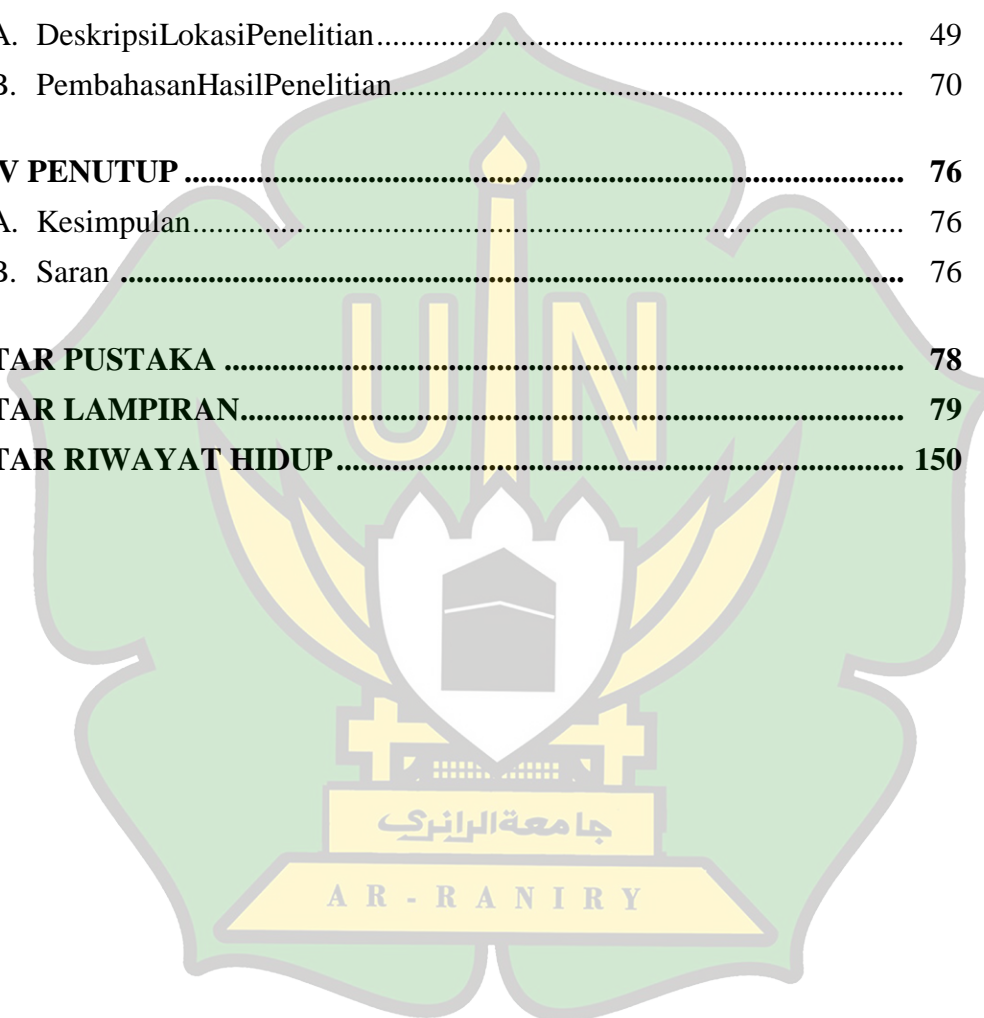
Penulis,

Andra Nurzia
NIM. 180209087

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. DefInisi operasional	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Model Group Investigation	10
1. Pengertian Group Investigation.....	10
2. Langkah –langkah model Group Investigation	11
3. Kelebihan dan kekurangan Group Investigation.....	14
B. Media Realia.....	16
1. Pengertian Media Realia	16
2. Jenis penggunaan Media Realia	18
3. Langkah–langkah Penggunaan MediaRealia	22
4. Kelebihan dan Kelemahan Media Realia	24
C. Hasil Belajar	26
1. Pengertian Hasil Belajar	26
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
3. Macam - Macam Hasil Belajar.....	29
D. Materi Tema	30
1. Pengertian sifat sifat benda.....	31
2. Peristiwa mengembun dan menyublim	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35

A. Rancangan Penelitian	35
B. Desain Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Instrumen PengumpulanData	41
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
DAFTAR LAMPIRAN.....	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	150



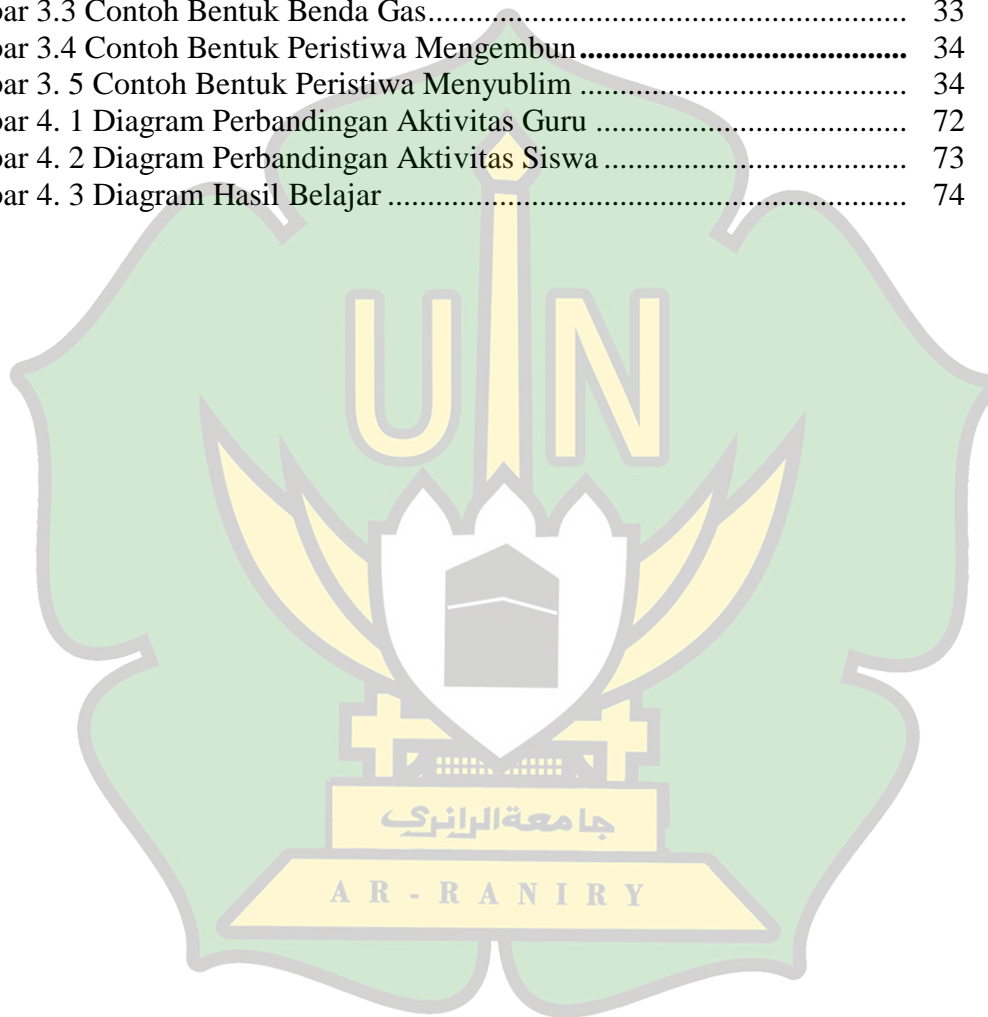
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Group Investigation	11
Tabel 2. 2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Group Investigation	12
Tabel 2. 3 Langkah-langkah Model Pembelajaran Group Investigation	13
Tabel 2. 4 Kelebihan dan kekurangan Group Investigation	14
Tabel 2. 5 Kelebihan dan kekurangan Group Investigation	15
Tabel 2. 6 Kelebihan dan kekurangan Group Investigation	16
Tabel 2. 6 Pembelajaran IPA,KD yang diajarkan	30
Tabel 3. 1 Kisi - Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru	42
Tabel 3. 2 Kisi- Kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	43
Tabel 3. 3 Kisi -Kisi Soal Siklus I	44
Tabel 3. 4 Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Guru	45
Tabel 3.5 Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Siswa.....	46
Tabel 3.6 Kriteria Skor Nilai	47
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya	56
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	53
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I	55
Tabel 4.4 Hasil Perolehan soal test Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	57
Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I	58
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	64
Tabel 5.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	66
Tabel 5.2 Hasil Perolehan soal test Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	68
Tabel 5.3 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II....	69
Tabel 5.4 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II.....	71
Tabel 5.5 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I Dan Siklus II	74
Tabel 5.6 Rekapitulasi Hasil Belajar	74



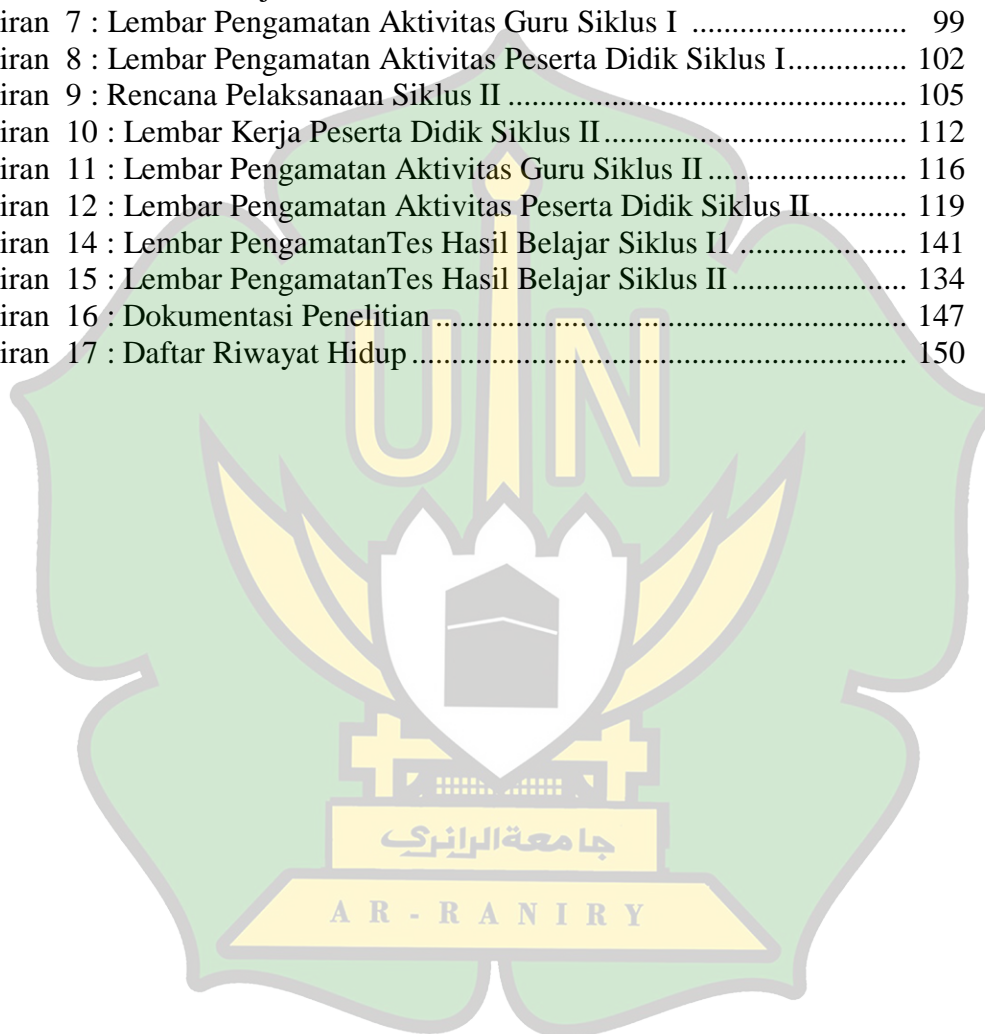
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Air Dalam Penelitian Pada Benda Cair	19
Gambar 2.2 Media Penghapus Dalam Penelitian Pada Benda Padat	20
Gambar 2.3 Media Gas Didalam Penelitian	20
Gambar 2.4 Media Yang di Gunakan Pada Peristiwa Mengembu	21
Gambar 2.5 Media Kapur Barus Dalam Penelitian	21
Gambar 2.6 Contoh Bentuk Benda Padat	32
Gambar 3.2 Contoh Bentuk Benda Cair	33
Gambar 3.3 Contoh Bentuk Benda Gas	33
Gambar 3.4 Contoh Bentuk Peristiwa Mengembun	34
Gambar 3. 5 Contoh Bentuk Peristiwa Menyublim	34
Gambar 4. 1 Diagram Perbandingan Aktivitas Guru	72
Gambar 4. 2 Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa	73
Gambar 4. 3 Diagram Hasil Belajar	74



DAFTARLAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan.....	82
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan	83
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	84
Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi	85
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Siklus I.....	86
Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	92
Lampiran 7 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	99
Lampiran 8 : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	102
Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Siklus II	105
Lampiran 10 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	112
Lampiran 11 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	116
Lampiran 12 : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	119
Lampiran 14 : Lembar PengamatanTes Hasil Belajar Siklus II	141
Lampiran 15 : Lembar PengamatanTes Hasil Belajar Siklus II	134
Lampiran 16 : Dokumentasi Penelitian	147
Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup	150



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹ Dalam proses pembelajaran terdapat dua unsur yang amat penting yaitu model pembelajaran dan media pembelajaran. Maka, dengan adanya pemakaian model dan media dalam kegiatan pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar yang sedang berlangsung terhadap peserta didik.

Adapun model pembelajaran itu sendiri ialah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Salah satu model Pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah model group investigation. Model pembelajaran ini adalah model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan - bahan yang tersedia, Selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan atau memamerkan laporannya kepada seluruh kelas, untuk berbagi dan saling tukar informasi temuan mereka.²

¹ Moh.Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (yogyakarta: Deepublish 2018). hal 7

²Dr. Suhartono,M.Pd, *Group Investigation* (Lamongan;Academia Publication 2021).hal

Begitu pula dalam proses belajar mengajar bukan hanya model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat pendidik, tapi juga bisa dengan menggunakan media, karena media itu sendiri pun sangat penting dalam sebuah pembelajaran, dengan adanya media dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang serta pengalaman peserta didik. Media pembelajaran itu sendiri ialah alat komunikasi pada saat kegiatan belajar mengajar yang digunakan oleh guru dan siswa.³

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media realia. Media realia itu sendiri ialah media yang bentuknya nyata yang terdapat disekitaran siswa, yang dapat dijumpai siswa dengan mudah dalam aktivitasnya sehari – hari, yang dapat dibawa dalam situasi pembelajaran atau menjadi bahan ajar bagi siswa.⁴ Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan, media realia dapat mendukung terlaksananya pembelajaran menggunakan model group investigation sehingga pengalaman yang diperoleh siswa bersifat langsung dan nyata, siswa dapat berkomunikasi dengan guru maupun sesama teman, semua anggota kelompok berinteraksi dan bekerjasama untuk menjalin hubungan sesama anggota kelompok dengan penerapan model grup investigation dan media realia untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya terlihat bahwa masih banyak siswa yang kurang memahami tentang konsep pembelajaran, sehingga berdampak negatif terhadap kemampuan siswa dalam belajar. Karena pada proses tersebut, guru hanya menerapkan metode ceramah

³ Miraswati, Penerapan model group investigation dan media realia untuk meningkatkan hasil belajar (Banda Aceh, Uin Ar-Raniry 2014) ,hlm 50.

⁴ Dr. Abu Wahab, Msi, Media Pembelajaran Mate-Matika (Aceh, yayasan penerbit Muhammad Zaini 2021).hal.117

saja, sehingga membuat banyak siswa kurang semangat belajar. Pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan Sering kali menekankan pada teori dan konsep-konsep tanpa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan komponen dalam melatih pemecahan masalah. Siswa harus memahami banyak materi yang ada. Tidak heran jika siswa merasa kesulitan. Terlihat bahwa siswa kelas V masih banyak yang belum mencapai KKM.

Karena Keberhasilan suatu pembelajaran biasanya dapat dilihat dari peningkatan nilai siswa yang telah mencapai (KKM). Maka dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk menggunakan model group investigation dan media realia, dimana model dan media ini dapat melatih siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi, semua kelompok menyajikan suatu presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipelajari, semua siswa dalam kelas saling terlihat dan mencapai suatu perpektif yang luas mengenai topik tersebut. Melalui model group investigation dan media realia suasana belajar terasa lebih efektif, kerjasama kelompok dalam pembelajaran ini dapat membangkitkan 6 semangat siswa untuk memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat dan berbagai informasidengan teman lainnya dalam membahas materi pembelajaran.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, di antaranya Penelitian yang dilakukan oleh Mirawati, dengan judul “ Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation dengan Media Realia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar”. Judul penelitian tersebut relevan dengan judul yang peneliti lakukan, dalam penelitian tersebut fokusnya pada permasalahannya adalah dapat melatih siswa untuk

memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Sedangkan penelitian ini fokusnya pada permasalahan pemahaman konsep belajar siswa pada kelas V. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Misrawati, menunjukkan bahwa adanya hasil belajar siswa MIN dapat di kembangkan dengan metode kooperatif group investigation dengan media realia karena metode dan media ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui diskusi kelompok ahli dan kelompok asal.⁵

Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Dwi Haryanti, dengan judul “ Model Group Investigation Berbantuan Media Realia untuk Meningkatkan Hasil Belajar ”. Judul penelitian tersebut relevan dengan judul yang peneliti lakukan. Dalam penelitian tersebut yang menjadi fokusnya yaitu untuk memecahkan masalah rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas V di SD Sindawangi. Sedangkan penelitian ini fokusnya yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan cara memahami konsep belajar dikelas V, dengan menerapkan Model Group Investigation dan Media Realia. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Dwi Haryanti, menunjukkan bahwa model pembelajaran Model Group Investigation Dan Media Realia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. sehingga berpengaruh pada hasil belajar pada pembelajaran IPA kelas V SD Sindawangi.⁶

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Krisna Pratiwi dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigation Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X IIS 4 SMA Negeri 1”. Judul penelitian tersebut relevan

⁵ Miraswati, Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation Dengan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar (Banda Aceh Uin-Arraniry,2014)

⁶ Yuyun Dwi Haryanti, Model Group Investigation Berbantuan Media Realia untuk Meningkatkan Hasil Belajar(Sindangwangi)

dengan judul yang peneliti lakukan, dalam penelitian tersebut fokusnya adalah pada pembelajaran Geografi yang dimana untuk mengatasi rendahnya hasil belajar pada pembelajaran tersebut. Sedangkan penelitian ini fokusnya yaitu pada pembelajaran IPA yang dimana untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model Group Investigation Dan Media Realia Terhadap Hasil. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Krisna Pratiwi menunjukkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran group investigation dapat meningkatkan hasil belajar peseta didik.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“PENERAPAN MODEL GROUP INVESTIGATION DAN MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA KELAS V SDN 15 SEUNALOH ACEH BARAT DAYA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah aktivitas guru melalui penerapan model group Investigation dan media realia pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa melalui penerapan model group investigation dan media realia pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya?

⁷ Ni Putu Krisna Pratiwi, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigation Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Gegrafi Siswa Kelas X IIS 4 SMA Negeri 1(Bali,2014)

3. Bagaimanakah hasil belajar siswa melalui penerapan model group investigation dan media realia pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimanakah aktivitas guru melalui penerapan model group investigation dan media realia pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimanakah aktivitas siswa melalui penerapan model group investigation dan media realia pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimanakah hasil belajar siswa melalui penerapan model group investigation dan media realia pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan yang sangat berharap pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan model pembelajaran group investigation dan media realia. Untuk meningkatkan kemampuan dan hasil pembelajaran yang lebih baik, dan juga sebagai bahan bacaan yang bermanfaat atau referensi bagi para pembacanya secara praktis, manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Meningkatkan hasil dan penguasaan tentang model group investigation dan media realia.

b. Memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar menggunakan model group investigation dan media realia.

2. Manfaat bagi siswa

a. Siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model group investigation dan media realia.

b. Siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model group investigation dan media realia.

c. Memperoleh hasil belajar yang baik pada mata pelajaran khususnya pada pembelajaran IPA.

3. Manfaat bagi sekolah

a. Dengan meningkatkan kualitas pendidik.

b. Mengetahui apa yang harus lebih ditingkatkan atau ditambah dalam sekolah tersebut sebagai usaha perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan.

E. Definisi operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diberikan definisi operasional beberapa istilah sebagai berikut:

a. Model pembelajaran group investigation

Group investigation adalah salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi pelajaran yang akan di pelajari melalui bahan – bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau mencari melalui internet. Group invetigation juga merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling kompleks karena memadukan antara prinsip belajar kooperatif dengan

pembelajaran yang berbasis konstruktivisme dan prinsip pembelajaran demokrasi.⁸

Adapun model group investigation yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model yang dapat melatih siswa dalam memecahkan masalah yang dilakukan dengan cara berdiskusi bersama kelompoknya.

b. Media Realia

Media realia ialah benda yang bentuknya nyata yang terdapat di sekitaran siswa, yang dapat dijumpai siswa dengan mudah dalam aktivitasnya sehari – hari, yang dapat dibawa dalam situasi pembelajaran atau menjadi bahan ajar bagi siswa.⁹

Adapun media realia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah alat bantu yang paling mudah penggunaannya, karena benda nyata yang dapat dihadirkan di ruang kelas dalam proses pembelajaran untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang diperoleh setelah mengalami proses pembelajaran.¹⁰ Sedangkan belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan perubahan sikap dan perubahan tingkah laku sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan keterampilan sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.¹¹

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian yang melihat pencapaian hasil yang diperoleh dalam pembelajaran, kemudian untuk

⁸ Dr. Suhartono, M.Pd, *Group Investigation* (Lamongan; Academia Publication 2021). hal 34

⁹ Dr. Abu Wahab, Msi, *Media Pembelajaran Mate-Matika* (Aceh, yayasan penerbit Muhammad Zaini 2021). hal.117

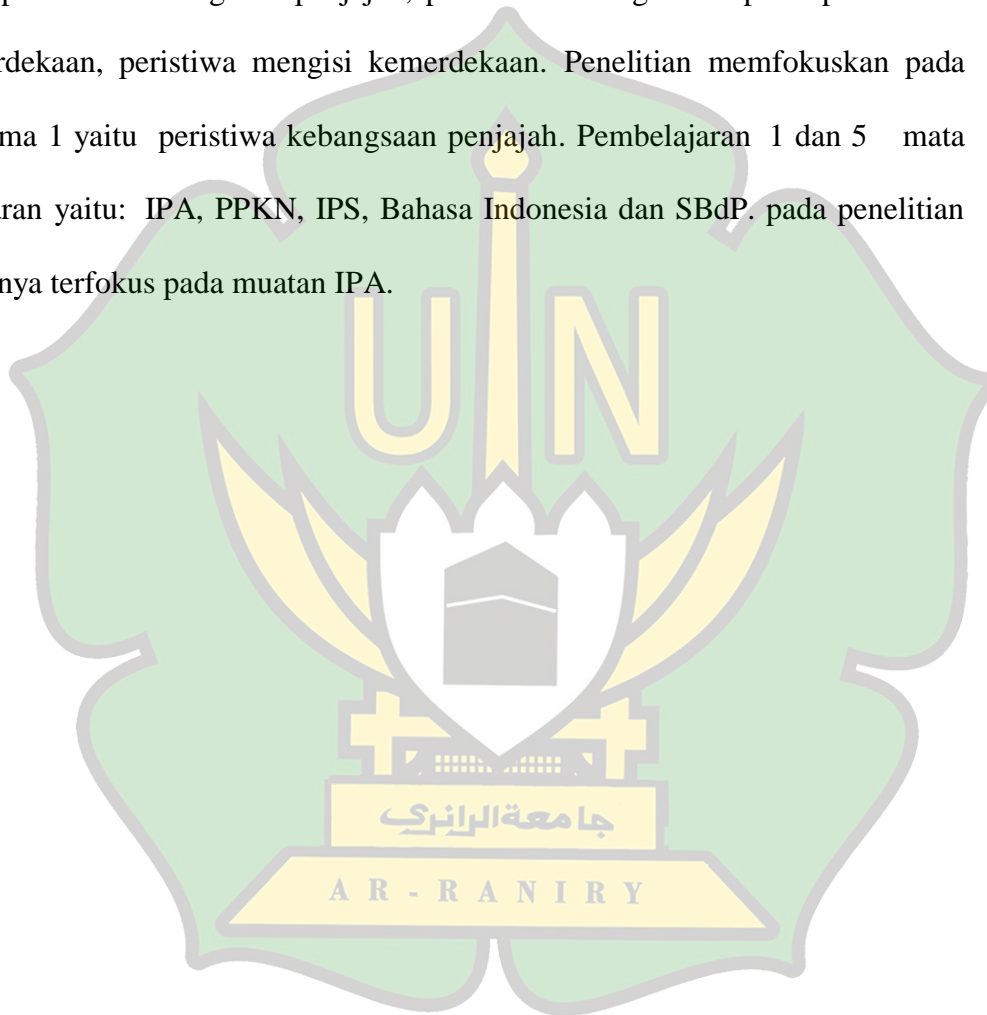
¹⁰ Eka Selvi Handayani dan Hani Subakti, *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar* hlm.156.

¹¹ Maulana Arafah Lubis dan Nashran Azizah, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.6.

menentukan seberapa jauh hasil yang diperoleh pembelajaran yang sudah tercapai, yang dijadikan tolak ukur dalam tujuan yang telah dirumuskan ditahap perencanaan pembelajaran.

d. Materi : Tema 7 Peristiwa dalam kehidupan

Pada tema 7 Peristiwa dalam kehidupan kelas V, terdiri dari 3 subtema yaitu peristiwa kebangsaan penjajah, peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan, peristiwa mengisi kemerdekaan. Penelitian memfokuskan pada Subtema 1 yaitu peristiwa kebangsaan penjajah. Pembelajaran 1 dan 5 mata pelajaran yaitu: IPA, PPKN, IPS, Bahasa Indonesia dan SBdP. pada penelitian ini hanya terfokus pada muatan IPA.



BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Model Group Investigation

1. Pengertian Group Investigation

Group investigation merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun untuk mempelajari melalui investigasi. Model group investigation menghendaki peserta didik bekerjasama saling bantu dalam kelompok dan memilih topik-topik yang akan dipelajari. Kemudian tiap-tiap kelompok mempresentasikan atau menampilkan penemuan mereka dihadapan kelas.¹²

Menurut Huda, group investigation adalah model group yang memberi siswa kesempatan untuk belajar bersama mengenai berinteraksi dengan sesamanya meneliti aspek-aspek berbeda dari tema umum yang sama, dan memberikan sudut pandang berbeda atas tema itu.¹³ Adapun menurut Wena, group investigation adalah salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan – bahan yang tersedia, misalnya dari buku bahan atau dari internet.¹⁴

Selain itu Rusman, juga mengungkapkan bahwa group investigation adalah kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggota 2 – 6 orang. Setiap

¹²Lina Budi C, Sri Yantih, dan Tri Redjeki, “Pengaruh Metode Pembelajaran Group Investigation(GI) dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Struktur Atom dan Sistem Periode Kelas xi SMAN 6 Surakarta tahun 2012/2013”.*Jurnal Pendidikan Kimia*, Vol. 2, No. 3, 2013, h. 2.

¹³Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2013), hlm. 292.

¹⁴Dr. Suhartono,M.Pd, *Group Investigation* (Lamongan;Academia Publication 2021).hal 35

kelompok bebas memilih sub topik dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan dan kemudian membuat dan menghasilkan laporan kelompok.¹⁵

Manfaat model group investigation:

- a. Melatih peserta didik menerima pendapat orang lain
- b. Bekerjasama dengan teman yang berbeda latar belakangnya (heterogen)
- c. Membantu memudahkan menerima materi pelajaran
- d. Meningkatkan kemampuan berfikir dalam memecahkan masalah
- e. meningkatkan keterampilan proses peserta didik.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa model group investigation adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada kebebasan siswa dalam memilih, merencanakan dan mempertanggung jawabkan materi yang dipelajari dengan tahap-tahap tertentu yang tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual siswa tetapi juga kemampuan kerjasama, komunikasi, dan sikap tanggung jawab siswa dalam kelompok.

2. Tahap – Tahap Model Group Investigation

Tabel 2. 1 Tahap - Tahap model group investigation memiliki enam langkah pembelajaran yaitu:

TAHAP	AKTIVITAS
Seleksi Topik	Siswa memilih berbagai sub topik dari sebuah bidang masalah umum yang biasanya digambarkan terlebih dahulu oleh guru. Mereka selanjutnya diorganisasikan ke dalam kelompok- kelompok yang berorientasi pada tugas, yang beranggotakan 2 hingga 6 orang.
Perencana	Siswa dan guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas,

¹⁵ Dr. Suhartono, M.Pd, *Group Investigation* (Lamongan; Academia Publication 2021). hal 34

¹⁶ Ikha Primarinda, Maridi, Marjono, "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Keterampilan Proses Sain dan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 4 Surakarta(*Jurnal UNS*, Tahun Ajaran 2011/2012". *Jurnal FKIP UNS*, Vol. 4, No, 2, Mei 2012, hlm. 2.

an Kerjasama	dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik.
Implementasi	Siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah sebelumnya. Pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas. Pada tahap ini, guru harus mendorong para siswa untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan berbagai sumber, baik yang terdapat didalam maupun diluar sekolah. Guru secara terus-menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan.
Analisis dan Sintesis	Siswa menganalisis dan membuat sintesis atas berbagai informasi yang diperoleh pada langkah sebelumnya, lalu berusaha meringkasnya menjadi suatu penyajian yang menarik di depan kelas.
Penyajian Hasil Akhir	Semua kelompok menyajikan presentasinya atas topik-topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tertentu. Presentasi kelompok dikoordinir oleh guru.
Evaluasi	Siswa dan guru melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat dilakukan pada setiap siswa secara individual maupun kelompok, atau keduanya. ¹⁷

Tabel 2. 2 Langkah – langkah model group investigation memiliki enam tahap dalam pembelajaran yaitu:

TAHAP	AKTIVITAS
Tahap Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik dalam kelompok	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberi kontribusi apa yang akan mereka selidiki. Kelompok dibentuk berdasarkan heterogenitas.
Tahap Merencanakan tugas.	Kelompok akan membagi subtopik kepada seluruh anggota. Kemudian membuat perencanaan dari masalah yang akan diteliti
Tahap Melaksanakan investigasi.	Siswa mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membuat kesimpulan dan mengaplikasikan bagian mereka kedalam pengetahuan baru dalam mencapai solusi masalah kelompok.
Tahap Menyiapkan tugas akhir	Setiap kelompok mempersiapkan tugas akhir yang akan dipresentasikan didepan kelas.
Tahap Mempresentasikan tugas akhir.	Siswa mempresentasikan hasil kerjanya. Kelompok lain tetap mengikuti.

¹⁷MiftahulHuda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) hlm.293.

Tahap menarik kesimpulan	Evaluasi yang dilakukan mencakup seluruh topic yang telah diselidiki dan dipresentasikan. ¹⁸
--------------------------	---

Tabel 2. 3 Tahap- tahap model group investigation memiliki beberapa langkah dalam pembelajaran yaitu:

TAHAP	AKTIVITAS
Identifikasi Topik	<ul style="list-style-type: none"> - Para siswa memeriksa sumber belajar, mengusulkan topik dan mengketogorikan saran – saran - Para siswa bergabung dalam kelompok mempelajari topik pilihan mereka - Komposisi membantu didasarkan kepada minat dan heterogen - Guru membantu dan mengumpulkan informasi dan memudahkan organisasi
Merencanakan tugas belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Para siswa menyusun rencana belajar
Melakukan penyelidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Para siswa mengumpulkan informasi menganalisis data dan mengambil kesimpulan - Setiap anggota kelompok berkontribusi terhadap upaya kelompok - Para siswa saling bertukar gagasan,berdiskusi, dan melakukan klarifikasi
Menyajikan laporan akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi dibuat dalam bentuk yang bervariasi - Pendengar menilai kejelasan penyajian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebelumnya oleh keseluruhan anggota kelas
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Para siswa berbagi umpan balik tentang topik, pekerjaan yang telah dilakukan dan pengalaman afektifnya - Guru dan siswa bekerjasama menilai belajar siswa - Penilaian belajar hendaknya menilai kemampuan berpikir tingkat tinggi.¹⁹

Dari beberapa pendapat tahap – tahap model group investigation yang

¹⁸Siti Maesaroh, *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Model GroupInvestigation Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri SyarifHidayatullah,2005),hlm.29-30.

¹⁹Sukarman, (Group Investigation Meningkatkan Hasil Belajar Siswa)Lombok Tengah, Pusat Perkembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia 2021 hal.8

digunakan dalam penelitian ini yaitu tahap dari Siti Maisoroh. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model ini adalah model yang melibatkan guru dan siswa dalam memilih beberapa subtopik yang akan dipelajari. Setelah itu siswa dibentuk dalam kelompok yang heterogen yang terdiri dari 2 - 6 orang. Setiap kelompok bertanggung jawab terhadap subtopic yang mereka peroleh dan bekerja sama untuk melakukan investigasi terhadap materi dari subtopic yang diperoleh, kemudian siswa dipresentasikan hasilnya di depan kelas. Setelah itu, di akhir pembelajaran siswa memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan serta mengerjakan evaluasi dari materi yang telah dipelajari. Dengan adanya interaksi yang terjadi antara satu siswa dengan siswa yang lain maka dapat membuat aktivitas siswa menjadi lebih baik.

3. Kelebihan dan kekurangan Group Investigation

Setiap model pembelajaran punya kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Berikut ini beberapa kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran model group investigation. Model pembelajaran ini terbukti lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model-model pembelajaran individu yang digunakan selama ini.²⁰ Keunggulan ini dapat dilihat pada kenyataan sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Kelebihan dan Kekurangan model group investigation sebagai berikut:

²⁰Rini Ade Fitria, "Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi". (Skripsi), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2019, hlm. 27.

KELEBIHAN	KEKURANGAN
<p>a. Siswa tidak perlu menggantungkan pada guru, tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.</p> <p>b. Siswa berkerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.</p> <p>c. Siswa aktif membantu dan mendorong semangat untuk sama-sama berhasil.</p> <p>d. Siswa aktif berperan untuk meningkatkan keberhasilan kelompok.</p> <p>e. Interaksi antar siswa juga membantu meningkatkan perkembangan kognitif dan Daya yang non-kognitif.</p>	<p>a. Diskusi kelompok Biasanya berjalan kurang efektif.</p> <p>b. Tidak semua materi dapat diterapkan dengan investigasi kelompok.</p> <p>c. Waktu yang dibutuhkan sangat lama. Tidak semua siswa suka belajar dengan cara diskusi.²¹</p>

Tabel 2. 5 Kelebihan dan Kekurangan model group investigation yaitu:

KELEBIHAN	KEKURANGAN
Peningkatan belajar tidak tergantung pada usia siswa, mata pelajaran dan aktivitas siswa	Kurangnya kontribusi siswa yang memiliki prestasi rendah, sehingga menimbulkan kekecewaan bagi siswa yang memiliki prestasi
Unsur – unsur psikologis siswa menjadi lebih terangsang dan lebih aktif, karena adanya rasa kebersamaan dalam kelompok	Adanya pertentangan antar kelompok yang memiliki nilai yang lebih tinggi dengan kelompok yang memiliki nilai rendah
Pada saat diskusi fungsi ingatan jadi lebih aktif lebih bersemangat dan berani mengemukakan pendapat	Untuk menyelesaikan materi pelajaran, akan memakan waktu yang lebih lama
Dapat meningkatkan kerja keras siswa lebih giat dan lebih termotivasi	Guru dengan pengalaman yang kurang memungkinkan akan kesulitan dalam melaksanakan model pembelajaran ini. ²²

²¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 221-222.

²²Dwi Novidiantoko, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 1.

Tabel 2. 6 Kelebihan dan Kekurangan model group investigation sebagai berikut:

KELEBIHAN	KEKURANGAN
Dapat membantu anak untuk respect kepada orang lain	Ciri utama dari strategi pembelajaran kooperatif adalah siswa saling membelajarkan. Oleh karena itu jika tanpa bantuan guru yang efektif, maka dibandingkan dengan pengajaran langsung dari guru, bisa terjadi secara belajar yang demikian apa yang seharusnya di pelajarian dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa
Siswa tidak terlalu menggantungkan kepada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa lain	Keberhasilan strategi pembelajaran kooperatif didasarkan kepada hasil kerja kelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang. Dan hal ini tidak mungkin dapat tercapai hanya dengan satu kali atau sesekali penerapan strategi ini. ²³

Dari beberapa kutipan diatas dapatdi ambil kesimpulan bahwa dalam model group investigation ini masih terdapat kelebihan dan kekurangannya, oleh sebab itu guru harus dapat menghindari setiap kekurangan yang mungkin saja terjadi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan maksimal. Apabila terjadi kesalahan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa maka guru harus segera mengarahkannya kembali agar tidak terjadi kesalah pahaman.

B. MEDIA REALIA

1. Pengertian Media Realia

Media *Realia* merupakan salah satu media yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran di SD/MI terutama untuk muatan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena pada dasarnya prinsip mempelajari IPA adalah ingin

²³Cahyo Agus N, *Panduan Aplikasi Teori- Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 45.

mencari tahu, mengerjakan atau melakukan sesuatu untuk membantu peserta didik memahami alam sekitar secara mendalam.²⁴ Menurut Lathipah, media *Realia* merupakan media yang berasal dari benda-benda *real* atau nyata yang dekat dengan anak sehingga anak tidak merasa canggung atau asing dengan media yang digunakan selama pembelajaran berlangsung.²⁵ Menurut Sholihatin, dengan adanya benda yang ada di sekitar lingkungan sekolah maka dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media *Realia* tidak harus dihadirkan secara nyata dalam ruang kelas, melainkan dapat juga dengan cara melihat langsung (observasi) benda nyata tersebut ke lokasinya.²⁶

Adapun pendapat Piaget dalam Sumayyah, dkk menyatakan bahwa pengalaman fisik penting untuk melihat terjadinya perubahan, khususnya interaksi sosial dengan teman sebaya, berargumentasi, berdiskusi, dapat membantu memperjelas pemikiran, dan pada akhirnya dapat membuat pemikiran itu menjadi lebih logis. Dengan pengalaman-pengalaman langsung yang didapatkan peserta didik dalam kesehariannya, mereka dapat mengolah sendiri ilmu yang didapatnya dan pada akhirnya diharapkan dapat menemukan konsepnya sendiri.²⁷

Berdasarkan pendapat para ahli, penulis menyimpulkan bahwa media *realia* adalah media yang bersifat langsung dalam bentuk objek nyata untuk memahami

²⁴ Umi Habibah dan Dyah Ayu Pramoda Wardhani, *Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1*, (Jurnal PGSD Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Vol. 1 No. 2, 2019), h.160

²⁵ Lathipah Hasanah, *Penggunaan Real Object Dapat Meningkatkan Minat Belajar Sains Anak*, (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 01, No. 01, Oktober 2018), h.2

²⁶ Etin Sholihatin, *Cooperative Learning dan Expository Learning Analisis Pembelajaran PKN di Tinjau dari Gaya Belajar*, (Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press UNJ, 2011), h.27

²⁷ Sumayyah Rahma Dian, Maratun Nafiah, dan Rosina Siregar, *Analisis Penggunaan Media Realia Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Peserta Didik Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar*. (Educational Technology Journal, Vol.2 No.1, 2022), h.2

konsep IPA. Melalui penggunaan objek nyata ini, kegiatan belajar mengajar dapat melibatkan semua indera siswa, yaitu dapat meraba dan menyentuh secara langsung sehingga pemahaman lebih meningkat.

2. Jenis Penggunaan Media Realia

Menurut Hamzah, modifikasi penggunaan realia dalam proses pembelajaran dapat dilakukan tiga cara, sebagai berikut:

a. *Cutaways* (Potongan)

Cutaways adalah belahan atau potongan benda sebenarnya yang digunakan untuk dapat melihat bagian dalam dari benda tersebut. Misalnya *Realia* sebuah mesin, dengan cara membelah mesin tersebut, peserta didik akan dapat melihat bagaimana cara kerja mesin tersebut.

b. *Specimen* (Contoh)

Specimen adalah bentuk media *Realia* yang digunakan dalam bentuk asli dari sebuah benda dalam jenis atau kelompoknya, misalnya kupu-kupu dalam berbagai jenis, atau insect-insect lain. Untuk mempermudah pengamatan, pada umumnya specimen tersebut dikemas atau disimpan dalam botol, kotak, atau tempat lain yang dapat diobservasi.

c. *Exhibit* (Pameran)

Realia dapat ditampilkan dalam bentuk pameran yang dirancang seolah berada dalam lingkungan atau situasi yang asli. Misalnya benda sejarah, benda-benda tersebut dipamerkan dalam warna atau kondisi asli atau situasi bagaimana pemanfaatan benda tersebut pada kurun masa tertentu, media *Realia* dapat diadakan

atau dimanfaatkan. Dengan demikian, media *Realia* ini memberikan suatu kontribusi yang sangat besar dalam proses belajar mengajar.²⁸

Adapun jenis penggunaan media realia yang digunakan dalam penelitian ini pada sifat – sifat benda cair, padat, gas, dan pada peristiwa menyublim dan mengembun ialah :

a. Air (benda cair)

Air merupakan satu diantara benda cair yang banyak ditemukan disekitar kita selain air, ada juga benda cair lainnya yakni sirup dan kecap. Meski sama – sama bagian dari benda cair, namun benda cair satu dengan lainnya ada berbeda, misalnya pada warna dan kekentalan yang beragam. Air sifatnya encer jika dituangkan air lebih mudah mengalir.



Gambar 2.1 Media air dalam penelitian pada benda cair

b. Penghapus (benda padat)

Penghapus, pensil, bolpoin, dan penggaris juga merupakan benda benda berwujud padat. Jika penghapus kamu masukkan ke dalam gelas, bentuknya akan tetap. Hal tersebut akan terjadi pula pada penghapus pensil, bolpoin, dan penggaris

²⁸ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.117-118

jika dimasukkan ke dalam gelas bentuknya akan tetap . Hal itu menunjukkan bahwa setiap benda yang berwujud padat bentuknya selalu tetap. Banyak sekali manfaat dari benda padat ini. Rumah yang kamu tinggali terbuat dari benda padat. Kendaraan dan jalan terbuat dari benda padat. Komponen penyusun televisi dan radio juga terbuat dari benda padat.



Gambar 2.2 Media penghapus dalam penelitian pada benda padat

- c. Gelas plastik yang dimasukan keember yg berisi air $\frac{3}{4}$ (benda gas)

Selain Media yang di pakai didalam penelitian ada juga media lainnya seperti , balon. Media ini mempunyai volume dan bentuk yang selalu berubah – rubah sesuai dengan bentuk wadahnya meskipun sulit dilihat dengan mata telanjang, benda gas juga tidak bisa di pegang layaknya benda padat dan cair.



Gambar 2.3 Media gas didalam penelitian

- d. Gelas yang berisi air dingin

Media ini media yang digunakan didalam penelitian pada peristiwa mengembun wujud zat benda ataupun benda ke wujud yang bersifat lebih padat seperti misalnya perubahan gas dan uap menjadi sebuah cairan.



Gambar 2.4 Media yang digunakan dalam penelitian pada peristiwa mengembun

e. Kapur barus

Selain kapur barus, pewangi ruangan berbentuk padat, iodium, es kering yang mengandung karbon dioksida padat, dan lain-lain. Kondisi benda yang berubah dari padat menjadi gas seperti pada kapur barus atau kamper mengalami sublimasi atau menyublim dengan molekul yang saling berjauhan dan tidak beraturan. Ini yang membuat kamper bisa mengeluarkan bau harum karena telah berubah menjadi gas (menyublim).



Gambar 2.4 Media kapur baru dalam penelitian pada benda menyublim

3. Langkah-langkah Penggunaan Media Realia

Ada beberapa langkah - langkah penggunaan media *Realia* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:²⁹

- a. Menyediakan benda-benda nyata yang berhubungan dengan bahan ajar (materi ajar) agar dapat dimanfaatkan dikelas dengan efisien.
- b. Menggunakan benda nyata tersebut dalam proses pembelajaran di kelas secara mendapatkan pengalaman langsung dari benda-benda tersebut.
- c. Mengajak siswa mengamati secara langsung, kemudian bersama temannya berdiskusi tentang materi yang diajarkan. Setelah mengamati dan berdiskusi serta bimbingan dari guru, siswa dapat menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

Langkah-langkah penggunaan media *Realia* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:³⁰

- a. Analisa pembelajaran yang penyajiannya membutuhkan bantuan benda – benda nyata
- b. Guru dan siswa dapat bersama sama mempersiapkan benda- benda nyata yang akan digunakan sebagai media pembelajaran
- c. Berikan penjelasan singkat tentang deskripsi dan cara menggunakan benda tersebut

²⁹Wibowo, “Media Pembelajaran Interaktif Sekolah Matematika Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV”. *Jurnal Seruni*, Vol. 2, No. 1, Maret 2013, hlm.67.

³⁰Hamdan Husein Batu Bara, *Media Pembelajaran MI/SD*, (Semarang: CV Grava Edu, 2021), hlm. 8.

- d. Minta siswa menggunakan benda tersebut untuk melakukan sebuah aktivitas, percobaan dan pengamatannya dibuku lembar kerjanya
- e. Minta siswa melaporkan dan mendiskusikan hasil pengamatanya bersama siswa lain dan guru
- f. Bimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan merefleksikan aktivitas yang telah dilaluinya.

Langkah-langkah penggunaan media *Realia* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Guru menginstruksikan apa yang akan dikerjakan pada proses pembelajaran.
- c. Guru memperlihatkan benda asli dan menunjukkan bentuknya kepadapeserta didik.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memegangbenda.
- e. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut.
- f. Guru melaksanakan evaluasi.³¹

Dari beberapa pendapat para ahli, langkah – langkah media realia yang digunakan dalam penelitian ini yaitu langkah dari Alim Sumamo. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa media ini adalah media yang nyata yang dapat dibawa secara langsung dan di perlihat secara langsung.

³¹ Muhammad Asri Amin, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Nuasa Cendekia, 2013), h.114

4. Kelebihan dan Kelemahan Media Realia

Adapun Kelebihan dan kelemahan media realia pada pembelajaran sebagai berikut:³²

1. Kelebihan Media Realia
 - a. Menyederhanakan deskripsi yang diperlukan
 - b. Melambangkan suatu yang nyata
 - c. Menjelaskan bentuk dan ukuran objek
 - d. Memberikan kesempatan pada indra untuk ikut dalam proses belajar
2. Kelemahannya Media Realia
 - a. Perancangannya dan pembuatannya butuh waktu yang cukup lama
 - b. Biaya mahal
 - c. Harus disimpan dan sulit dibawa kemana – mana
 - d. Bisa menjadi barang kuno.

Adapun Kelebihan dan kekurangan media realia dalam pembelajaran diantaranya.³³

1. Kelebihan Media Realia
 - a. Memaksimalkan kesempatan belajar siswa oleh menggunakan benda – benda nyata yang dikenalnya dalam menyelesaikan tugas – tugas belajarnya
 - b. Proses pembelajaran jadi mudah diingat oleh siswa, dan secara langsung mempermudah siswa mengingat materi yang diajarkan

³²Ari Kusmiatun, *Mengenal BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing)*, (Yogyakarta: K-Media All Right reserved, 2016), hlm.167.

³³Abdul Wahab, *Media Pembelajaran Matematika*, (Pidie: Yayasan Penerbit, 2021), hlm.17

- c. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena siswa diijinkan untuk menggunakan inderanya dalam proses pembelajaran dikelas
 - d. Siswa menjadi lebih termotivasi karena mereka dapat merasakan pengalaman belajar langsung melalui objek yang secara intrinsik menarik baginya
 - e. Meningkatkan kemampuan berfikir visual (visual thinking)
 - f. Memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan proses pembelajaran dapat tetap berlangsung didalam kelas ataupun diluar kelas.
2. Kelemahan Media Realia
- a. Media yang dibawa didalam kelas dapat tidak tepat membawa gambaran yang sebenarnya sehingga diperlukan dukungan media lain. Sebagai contoh, saat guru menggunakan semangka untuk mengajar materi pecahan, proses pemotongan dapat tidak benar – benar tepat.
 - b. Media Realia yang ukurannya besar tidak dapat dibawa didalam kelas, sehingga perlu dimodifikasi. Bila hal ini terjadi maka guru mempersiapkan media lain untuk menunjang pembelajaran.
 - c. Media Realia yang merupakan makhluk hidup kadang kala tidak dapat dibawa ke dalam kelas, dan tidak mudah juga dilihat dan di observasi ditempat asalnya. Kalau pun harus di observasi kadang memerlukan biaya yang tidak sedikit dan beresiko.

Penulis menyimpulkan dalam media realia terdapat kelebihan dan kelemahan. Kelebihan benda-benda nyata itu dipindah - pindahkan atau dimanipulasi,

sedangkan kelemahannya tidak dapat disajikan dalam bentuk tulisan atau baku, karenanya untuk bentuk tulisan kita buat gambarnya atau diagramnya, tetapi masih memiliki kelemahan karena tidak dapat dimanipulasikan berbeda dengan benda-benda nyata.

C. HASIL BELAJAR

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri atas dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil berarti sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan atau usaha dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan.³⁴ Hasil tidak akan diperoleh seseorang tanpa melakukan suatu usaha. Untuk menghasilkan sebuah usaha dibutuhkan kemauan yang tinggi, kerja keras serta rasa optimism terhadap diri sendiri. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya, dengan interaksi dengan lingkungannya.³⁵ Perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon.

Menurut Hamalik, hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut , misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan itu dapat diukur dan diamati dalam perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan dapat diartikan

³⁴Meliyanti, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Banda Aceh Universitas SerambiMekkah2013),h.7.

³⁵DimyatidanMudjiono,*Belajardan Pembelajaran*,(Jakarta: RinekaCipta cet7,2006),h.3

terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan yang sebelumnya. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Proses pembelajaran dianggap berhasil jika siswa mampu mencapai ujian yang telah ditentukan.³⁶

Menurut Arsyad, hasil belajar ialah suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Perubahan diarahkan pada diri peserta didik secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.³⁷ Aqib, juga berpendapat bahwa hasil belajar ialah perubahan perilaku, baik yang menyangkut kognitif, psikomotorik, maupun afektif.³⁸ Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu usaha yang diperoleh siswa dalam proses belajar yang dapat memberikan tingkah laku dalam diri seseorang yang relatif tetap sebagai hasil sebuah pengalaman baik pengetahuan pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar yang berasal dari peserta didik yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor dari

³⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 28

³⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 60

³⁸Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Isan Cendekia, 2005) hlm. 77

luars ekola.³⁹

1. Faktor Internal

a. Faktor jasmaniah

Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap proses belajar. Orang yang belajar membutuhkan kondisi badan yang sehat. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan terganggu. Keadaan cacat fisik juga mengganggu hal belajar. Siswa yang cacat fisik akan belajar pada lembaga pendidikan yang khusus.

b. Faktor Psikologi

Faktor-faktor psikologi ada beberapa macam yaitu minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif, perhatian, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi bagaimana proses hasil belajar siswa. Jika semua faktor-faktor tersebut terpenuhi maka hasil belajar siswa akan baik.

c. Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani yang terlibat dengan lemahnya tubuh dan kelelahan rohani dapat dilihat adanya kelesuan dan kebosanan.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara

³⁹Slamet, *Belajaran dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54

orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga susunan rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga, pendapat orangtua, latar belakang kebudayaan.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu belajar, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal siswa antara lain kemampuan yang dimiliki siswa. Sedangkan faktor eksternal antara lain strategi pembelajaran yang digunakan guru didalam proses belajar mengajar.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intern yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar yang berasal dari peserta didik yang sedang belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar sekolah.

3. Macam-Macam Hasil Belajar

Bloom membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu sebagai berikut:

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah penilaian yang menekankan pada pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual. Menurut Anderson & Krothwahl dalam Nurtanto penilaian autentik proses dan hasil belajar menurut taksonomi Bloom revisi terdiri dari: *Remembering* (mengingat), *Understanding* (memahami), *Applying* (menerapkan),

Analysing (menganalisis), *Evaluating* (menilai), *Creating* (mencipta).⁴⁰

b. Ranah Afekif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.⁴¹

D. Materi Sifat-Sifat Benda

1. Tema

Tema 7 (Persitiwa dalam Kehidupan), subtema 1 (Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan), pembelajaran 2 dan 5 dengan kompetensi dasar sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Pembelajaran IPA,KD yang diajarkan

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7	Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari –	3.7.1 Menjelaskan pengertian benda padat, cair, dan gas melalui percobaan dalam kehidupan sehari-hari 3.7.2 Mengidentifikasi Sifat- Sifat benda padat, cair, dan gas melalui percobaan 3.7.3 Mengelompokkan contoh benda padat,cair dan

⁴⁰ Muhammad Nurtanto, *Implementasi Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, dan Afektif Siswa di SMK*, (Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 5 No.3, 2015), h. 354

⁴¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 8

	hari	gas melalui percobaan
4.7	Melapor hasil percobaan pengaruh kalor dan benda	4.7.1 Menuliskan hasil percobaan Sifat benda padat, cair dan gas melalui percobaan 4.7.2 Membuat Tabel Wujud Benda padat, cair dan gas melalui percobaan
3.7	Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari – hari	3.7.1 Menjelaskan pengertian peristiwa mengembun dan menyublim 3.7.2 Mengidentifikasi peristiwa mengembun dan menyblim dalam kehidupan sehari – hari
4.7.1	4.7.1 Melapor hasil percobaan pengaruh kalor dan benda	4.7.1 Menuliskan hasil percobaan benda mengembun dan menyublim 4.7.2 Membuat tabel wujud benda mengembun dan meyublim

Pembahasan Materi

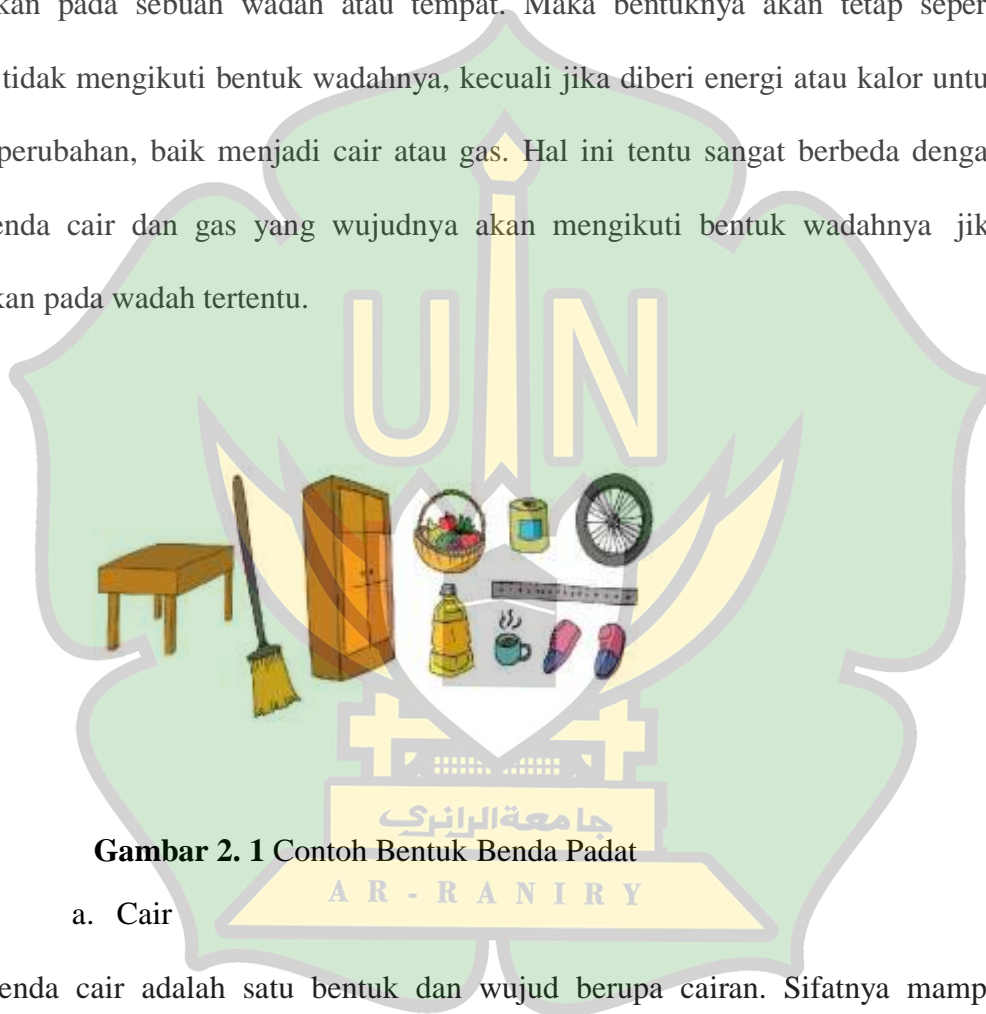
a. Pengertian sifat sifat benda

Sifat benda merupakan karakteristik tersendiri yang dimiliki oleh benda tersebut yang dapat membedakan dari jenis benda lain. Sifa- sifat benda ini digolongkan menjadi tiga macam benda yaitu padat, cair, dan gas. Ketiganya ini memiliki sifat benda yang berbeda. Mengapa kita perlu mempelajari sifat benda ini ? karena salah satu manfaat mengetahui sifat –sifat benda ini ialah kita akan selalu tahu cara memperlakukan benda – benda yang ada disekitaran kita. Berikut ini adalah pengertian sifat sifat benda.

1. Padat

Benda padat adalah bentuk wujud benda yang memiliki wujud padat dengan massa dan menempati sebuah ruang atau berada pada volume tertentu. Sifat benda

padat yang paling jelas adalah memiliki bentuk dan ukuran yang tetap sebelum akhirnya diberi tindakan untuk melakukan perubahan. Benda padat juga memiliki daya tarik antara molekul yang sangat kuat sehingga bentuk benda padat ini bisa memiliki volume yang tetap dengan kerapatan molekul yang besar. Jika benda padat dimasukkan pada sebuah wadah atau tempat. Maka bentuknya akan tetap seperti semula tidak mengikuti bentuk wadahnya, kecuali jika diberi energi atau kalor untuk terjadi perubahan, baik menjadi cair atau gas. Hal ini tentu sangat berbeda dengan sifat benda cair dan gas yang wujudnya akan mengikuti bentuk wadahnya jika diletakkan pada wadah tertentu.



Gambar 2. 1 Contoh Bentuk Benda Padat

a. Cair

Benda cair adalah satu bentuk dan wujud berupa cairan. Sifatnya mampu berubah-ubah sesuai dengan tempatnya dengan volume yang tetap. Benda cair bisa Toppers temukan di lingkungan terdekat atau kegiatan sehari-hari. Contoh benda cair yang sering ditemukan di sekitar adalah air minum. Toppers pastinya mengkonsumsi

air minum kemasan atau di gelas bukan? Apabila kamu perhatikan, bentuk air minum akan mengikuti tempat wadahnya.



Gambar 2. 2 Contoh Bentuk Benda Cair

b. Gas

Benda gas adalah salah satu bentuk dan wujud zat benda yang mempunyai volume dan bentuk yang selalu berubah-ubah sesuai dengan wadahnya meskipun sulit dilihat dengan mata telanjang manusia. Selain tidak bisa dilihat oleh mata manusia, benda gas juga tidak bisa dipegang layaknya benda padat dan benda cair.



Gambar 2. 3 Contoh Bentuk Benda Gas

b. Peristiwa mengembun dan menyublim

Selain peristiwa mencair, membeku dan menguap, masih terdapat dua peristiwa perubahan wujud benda. Perubahan wujud benda yang dimaksud adalah mengembun dan menyublim.

a. Mengembun

Adalah peristiwa perubahan wujud benda gas menjadi cair peristiwa ini merupakan kebalikan dari peristiwa menguap. Pada waktu gas Mengembun, gas melepaskan kalor karena terjadi penurunan suhu di sekitarnya. Peristiwa sehari – hari yang mudah kamu jumpai antara lain peristiwa pengembunan yang terjadi di pagi hari. Meskipun pada malam sebelumnya tidak terjadi hujan, tetapi pada pagi hari, terdapat tetesan air pada tanaman yang berada diluar. Peristiwa mengembun ini terjadi karena uap dalam udara menyentuh permukaan seperti permukaan daun atau permukaanlainnya.



Gambar 2.4 Contoh Bentuk Peristiwa Mengembun

a. Menyublim

Menyublim merupakan peristiwa berubahnya wujud benda zat padat menjadi gas. “



Gambar 2.5 Contoh Bentuk Peristiwa Menyublim

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

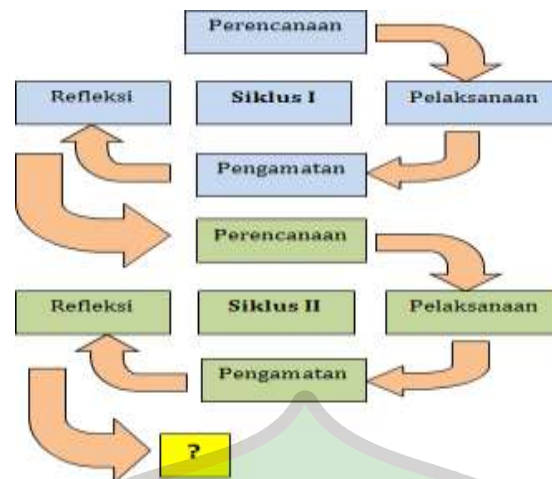
A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif. Kegiatan penelitian berangkat dari permasalahan riil yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif pemecahan masalahnya dan ditindaklanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur. Hal penting dalam PTK adalah tindakan nyata (action) yang dilakukan guru (dan bersama pihak lain) untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Tindakan ini harus direncanakan dengan baik dan dapat diukur tingkat keberhasilan dalam pemecahan masalah tersebut.⁴²

Dalam pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). PTK adalah penelitian yang dilaksanakan didalam kelas ketika pembelajaran langsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi dalam kelas.

PTK dapat didefinisikan melalui gabungan definisi dari tiga kata yaitu “penelitian’+ Tindakan’ + ‘Kelas’. Makna setiap kata tersebut adalah sebagai berikut.

⁴²Arum Pramungtyas, Soetarno Joyoatmojo dan Kristiani, “Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Dengan MIND MAPPING Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, 2015, h.10



Gambar. Siklus rancangan penelitian tindakan kelas (PTK).⁴³

B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilainya.

1. Tahap Perencanaan(Planning)

Perencanaan adalah suatu proses dalam berpikir secara logis dan pengambilan keputusan yang rasional sebelum melakukan berbagai tindakan yang hendak dilakukan. Dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.⁴⁴ Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya dengan menggunakan model group investigation dan media realia. Sesuai dengan tujuan

⁴³EncoMulyasa, *praktik penelitian tindakan kelas*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2012)

⁴⁴Suhardjono, Suharsimi Arikunto, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.75.

penelitian, rancangan akan digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan tindakan kelas atau Classroom action research. Dalam penelitian ini, masalah yang dimaksud adalah kurangnya hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPA di SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya..

2. Tahap pelaksanaan Tindakan (Acting)

Yang dimaksud dengan tindakan dalam tahap ini ialah perlakuan tertentu yang dilakukan guru. Tindakan di arahkan untuk memperbaiki kinerja oleh guru.

⁴⁵ Dalam tahap ini, peneliti menggunakan perencanaan yang telah disusun. Dan melakukan pembelajaran siklus pertama dengan menggunakan rancangan tindakan kelas atau Classroom action research yang telah dirancang. Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus yang pertama peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan pada siklus pertama demikian seterusnya hingga pada siklus terakhir. Adapun tindakan kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan harus sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model Group Investigation dan media realia.

3. Observasi atau pengamatan (Observing)

Observasi adalah pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu. pengamatan tersebut bertujuan untuk melakukan asesmen terhadap permasalahan. Asesmen dapat dikatakan profesional jika dilakukan dengan cara

⁴⁵Nanda Saputra,dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Tijue: Yayasan,2021),hlm.4

memonitoring perilaku orang lain secara visual sambil mencatat informasi dari perilaku yang didapat secara kualitatif dan kuantitatif.⁴⁶

Pada tahap pengamat ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran. Menyangkut di dalamnya pengamatan tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam mengikuti belajar mengajar dengan model group investigation dan media realia.

4. Refleksi(Reflecting)

Refleksi yakni, kegiatan evaluasi mengenai perubahan yang terjadi atau hasil yang di peroleh dari data yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Berdasarkan tahapan ini diketahui perubahan apa yang terjadi selama perlakuan inovasi media yang diterapkan.⁴⁷ Di bawah ini alur model penelitian tindakan kelas.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V yang berjumlah 20 orang siswa 10 perempuan 10 laki laki . Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa terhadap hasil belajar siswa, dengan menggunakan model group investigation dan media realia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

⁴⁶Ni Matuzahroh,Susanti Prasetyaningrum,*Observasi Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), hlm. 1-3.

⁴⁷Wina Sanjaya,*Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2013),hlm.29.

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini Data Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu PTK, maka pelaksanaan kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan tes.

1. Observasi

Kegiatan observasi dalam penelitian ini terdiri dari pengamatan aktivitas guru dan siswa. Pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model group investigation dan media realia pada siswa kelas V SDN 15 Senaloh Aceh Barat Daya. Pengamatan pengelolaan pembelajaran digunakan untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar sesuai dengan apa yang terdapat dalam setiap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan langkah-langkah model group investigation dan media realia.

a. Observasi Aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengontrol dalam pelaksanaan pembelajaran. Observasi guru tersebut dimulai dari mengucapkan salam dan memberikan apresiasi, guru menyampaikan motivasi belajar serta tujuan pembelajaran, guru menginformasikan kepada peserta didik terkait pembelajaran, kemudian guru memberikan materi dan contoh dari materi tersebut serta guru mengaitkan beberapa contoh dengan permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari. Guru membagikan kelompok yang beranggotakan 2-6 peserta didik secara heterogen, kemudian guru menjelaskan tugas apa yang harus

dikerjakan oleh peserta didik. Guru membagikan lembar kerja berisi permasalahan yang harus diselesaikan oleh peserta didik, guru mengamati proses diskusi peserta didik dan memberikan bantuan jika terdapat beberapa hal yang tidak dipahami. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan pertanyaan. Guru menanggapi hasil presentasi dan memperbaiki jika ada jawaban yang kurang tepat. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran, guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.

b. Observasi Aktivitas peserta didik

Observasi aktivitas peserta didik dilakukan untuk memantau kegiatan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun Proses aktivitas peserta didik yaitu peserta didik mendengar dan memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru, peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan yang sudah dibagikan, peserta didik bersama-sama berdiskusi untuk menyelesaikan tugas kelompok, peserta didik menyajikan hasil diskusi kemudian peserta didik menganalisis serta mengevaluasi hasil diskusi temannya.

c. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Dalam pembelajaran ini bisa berupa kecakapan peserta didik, minat, motivasi dan sebagainya. Tes merupakan bagian tersempit dari penilaian. Menurut Djemari tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Tes juga dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang harus

diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Respon peserta tes terhadap sejumlah pertanyaan maupun pernyataan menggambarkan kemampuan dalam bidang tertentu.⁴⁸

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk melihat dan mengukur kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan model group investigation dan media realia. Lembar observasi yang diberikan kepada pengamat untuk mengamati kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan model group investigation dan media realia. Pengamat menuliskan hasil pengamatannya dengan memberikan tanda check-list pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan apa yang telah diamati.

Kisi-kisi Lembar Observasi guru digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan proses pembelajaran IPA pada siswa kelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya dengan penerapan model group investigation dan media realia pada materi yaitu sifat- sifat benda. Adapun lembar observasi

⁴⁸Eka Putra Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 45-46

kegiatan guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Tabel Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tahap(1)	Aktivitas Guru(2)
Fase I Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik dalam kelompok	Menjelaskan materi pembelajaran dan melakukan tanya jawab baru kemudian membagikan kelompok
Fase 2 Merencanakan tugas	Memberikan kesempatan untuk membagi tugas dan mencatat setiap percobaan yang dilakukan ,baru kemudian mengemukakan pendapat
Fase 3 Melaksanakan investigasi	Membagi LKPD dan memberi intruksi kepada siswa untuk melakukan percobaan dan berdiskusi
Fase 4 Menyiapkan tugas	Memberi intruksi untuk mengisi LKPD
Fase 5 Mempresentasikan tugas	Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan dan laporan didepan kelas. Siswa lain menggapi dan bertanya jika ada yang belum paham baru kemudian mengevaluasi hasil kerjanya
Fase 6 menarik kesimpulan	Membimbing dan memberi saran baru kemudian memberi soal evaluasi

Adapun kriteria penskoran sebagai berikut:⁴⁹

- 1= Kurang
- 2= Cukup
- 3= Baik
- 4= Baik sekali

2. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Aktivitas peserta didik juga penting diamati dalam proses pembelajaran sebagai umpan balik dari aktivitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

⁴⁹ Nindia Yuli Wulandana, *Evaluasi Pendidikan*,h. 43

Lembar pengamatan aktivitas siswa digunakan untuk mengamati sejauh mana respon siswa terhadap materi yang diajarkan. Pengamatan ini dilakukan oleh teman sejawat dari peneliti yang telah memahami penggunaan model group investigation dan media realia dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.2 Tabel Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aktivitas Yang Diamati
1	Siswa mendengarkan tentang isi teks bacaan penjelasan pokok materi yang akan dipelajari dan mulai bertanya jawab tentang teks materi baru kemudian membentuk kelompok
2	Siswa mendengarkan intruksi guru untuk membagi tugas dan mencatat setiap percobaan yang dilakukan
3	Siswa menerima LKPD yang di berikan oleh guru dan mendengarkan intruksi untuk melakukan percobaan dan berdiskusi
4	Siswa mengisi LKPD sesuai arahan dari guru
5	Siswa mempresentasikan hasil percobaannya didepan kelas dan siswa lain menggapi dan bertanya jika masih ada yang belum paham dan kemudian guru mengevaluasi hasil percobaannya
6	Siswa sama – sama mendengarkan saran yang diberikan oleh guru kemudia baru mengerjakan soal evaluasi

Adapun kriteria penskoran sebagai berikut:⁵⁰

- 1= Kurang
- 2= Cukup
- 3= Baik
- 4= Baik Sekali

3. Soal test

Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang digunakan dalam RPP. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi

⁵⁰ Nindia Yuli Wulandana, *Evaluasi Pendidikan*,h. 43

yang sudah diajarkan menggunakan model group investigation dan media realia. Soal tes ini terlebih dahulu dilakukan bimbingan dan validasi oleh guru yang mengajar dikelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya.

Kisi-kis lembar tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah dilaksanakannya proses pembelajaran dengan penerapan metode *scramble*. sehingga diketahui seberapa jauh peningkatan hasil belajarsiswa. Adapun tabel kisi-kisi soal dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Siklus I

Indikator	No Soal	Aspek Kongnitif					Skor
		C1	C2	C3	C4	C5	
Menjelaskan pengertian perubahan wujud benda padat,cair dan gas	1,2,3,4		√				15
Mengidentifikasi sifat – sifat benda padat, cair, dan gas	5,6,7,8	√					15
Mengelompokkan wujud benda padat,cair,gas	9,10					√	20
Menuliskan hasil percobaan wujud benda padat, cair dan gas	11,12,13	√					25
Membuat tabel wujud benda padat, cair dan gas	14,15					√	25

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah dan memilihnya menjadi satuan yang dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat direncanakan kepada orang

lain. ⁵¹Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Analisis hasil observasi aktivitas guru

Data aktivitas guru diperoleh dari hasil lembar observasi yang dilakukan oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan :

P = Angka Persentase

f = Frekuensi aktivitas guru

n = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan tetap.⁵²

Setelah data diolah kemudian dianalisis menggunakan kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas guru yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Guru

Angka	Kategori penilaian
80 – 100	Baik sekali
66 – 79	Baik
50-65	Cukup
36-49	Kurang
0-35	Gagal

⁵¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.248

⁵²Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 43.

b. Analisis hasil observasi aktivitas peserta didik

Data analisis peserta didik diperoleh dari lembar observasi yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan :

P = Angka Persentase

f = Frekuensi aktivitas peserta didik

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan tetap.⁵³

Setelah data diolah kemudian dianalisis menggunakan kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas peserta didik yaitu sebagai berikut : penilaian pengamatan aktivitas guru yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Peserta didik

Angka	Kategori penilaian
80 – 100	Baik sekali
66 – 79	Baik
50-65	Cukup
36-49	Kurang
0-35	Gagal

c. Analisis data untuk soal tes

⁵³Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Mutiara Permata, 2003), hlm. 99.

Data analisis untuk soal test diperoleh dari lembar observasi yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan :

P = Angka Persentase

f = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah aktivitas siswa

100% = Bilangan tetap.⁵⁴

Setelah data diolah kemudian dianalisis menggunakan kategori kriteria penilaian pengamatan hasil belajar yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Kriteria skor nilai

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kreteria
80 – 100	A	Baik sekali
66 - 79	B	Baik
55 - 65	C	Cukup
40 - 35	D	Kurang
30 – 39	E	Sangat kurang

Berdasarkan Tabel 3.2 apabila siswa meraih skor 80-100 maka kriteria yang dicapai yaitu baik sekali, 66-76 kriteria yang dicapai baik, 50-65 kriteria yang dicapai cukup, 36-49 kriteria yang dicapai kurang, 0-35 kriteria yang dicapai gagal. Kriteria tersebut guna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Ada 2 kriteria ketuntasan hasil belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Menurut E.Mulyasa, berdasarkan teori belajar tuntas, seorang

⁵⁴Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 2009), hlm. 43.

peserta didik dianggap tuntas jika mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 70% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu mencapai nilai minimal 80% dari 100% yang adadi dalam kelas.



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian di SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya pada semester ganjil 2022/2023 mulai tanggal 11 oktober 2022 sampai dengan 19 oktober 2022, di kelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya dengan jumlah di dalam kelas tersebut berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 11 Oktober 2022, siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Oktober 2022. Peneliti juga memberikan soal evaluasi terakhir pada setiap siklus yang diberikan kepada peserta didik untuk melihat hasil belajar dan sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat dalam table berikut ini :

Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian di SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya

Hari / Tanggal	Jam	Kegiatan
Selasa 11 oktober 2022	08:00- 11.00	Pembelajaran siklus I, melakukan penerapan metode group investigation dan media realia, melakukan observasi aktivitas guru dan siswa dan tes.
Rabu 19 oktober 2022	08:00 –11:00	Pembelajaran siklusII, melakukan penerapan metode group investigation dan media realia, melakukan observasi aktivitas guru dan siswa dan tes.

Data yang terdapat dalam penelitian ini dianalisis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran yang diperlukan saat proses pembelajaran diantaranya yaitu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta didik (LKPD), Lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, media pembelajaran, soal evaluasi dan soal post-test. Penelitian tindakan kelas ini memiliki empat tahapan diantaranya yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Berikut adalah penjelasan dari setiap tahapan per siklus :

1. SIKLUS 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini beberapa hal yang penelitian siapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPI), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes (*posttest*), instrume pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat pada saat pelaksanaan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 11 oktober 2022 dengan menggunakan RPP I pada materi sifat – sifat benda . Adapun proses pelaksanaan pembelajaran di ikutioleh pesertadidik kelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 10 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Pada penelitian siklus I ini peneliti dibantu oleh Ibu Syarifah Husnaini. S.Pd.Sd sebagai wali kelas V yang membantu untuk mengamati penilaian aktivitas guru, kemudian teman sejawat yaitu rosa jannur

yang membantu peneliti untuk mengamati aktivitas peserta didik, serta teman sejawat yaitu maulina , marlisa, sonia, dilla, rosa janur dan ozami yang membantu peneliti untuk mengamati aktivitas peserta didik.

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap kegiatan pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap kegiatan penutup. Pada tahap kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik dan membaca do'a bersama. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Kemudian guru menyampaikan identitas pembelajaran yang meliputi tema, subtema, pembelajaran, mata pelajaran dan materi. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran group investigation dan Media Realia.

Selanjutnya tahap kegiatan inti, pada kegiatan inti terdapat empat tahap yakni tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan dan tahap mempresentasikan hasil. Pada tahap persiapan ini guru membagikan peserta didik menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4 orang secara heterogen yang disebut kelompok asal. Kemudian guru meminta peserta didik untuk membuka buku siswa pada halaman 11, guru mengajak peserta didik untuk membaca teks pada halaman 11 yang ada di buku siswa secara bergantian. Selanjutnya tahap penyampaian, guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan dipelajari. Guru membagikan materi kepada masing-masing kelompok asal dan masing-masing anggota bertanggung jawab atas 1 materi diskusi. Guru mengarahkan peserta didik yang mempunyai materi yang sama dari semua kelompok asal

untuk bergabung menjadi satu kelompok yang disebut kelompok ahli. Kemudian masuk ke tahap pelatihan, guru membagikan bahan bacaan sesuai dengan judul materi disetiap kelompok ahli serta menginstruksikan peserta didik untuk berdiskusi dan guru berperan sebagai fasilitator. Setelah kelompok ahli selesai berdiskusi, guru mengarahkan setiap anggota kelompok ahli untuk kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya terkait materi yang telah dikuasai secara bergantian. Guru memberikan arahan serta membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh peserta didik bersama kelompok asal. Lalu pada tahap mempresentasikan hasil, guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama kelompok asal. Guru menginstruksikan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi. Kemudian guru memberikan pujian serta apresiasi kepada setiap kelompok.

Pada tahap kegiatan penutup, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan. Guru memberikan pesan moral dan motivasi serta meminta peserta didik untuk mengisi kartu refleksi terkait bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung di siklus I yaitu terdapat pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan soal tes. Untuk pengamatan aktivitas guru

menggunakan instrumen yaitu berupa lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas V yaitu Ibu Syarifah Husnaini. S.Pd.Sd, serta pengamatan aktivitas peserta didik menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas peserta didik yang diamati oleh teman sejawat yaitu saudari Rosa jannur, begitu juga dengan pengamatan kemampuan soal tes peserta didik yang menggunakan instrumen berupa lembar observasi kemampuan soal tes peserta didik yang diamati oleh teman sejawat yaitu Maulina, Mailisa, Sonia, Rosa jannur dan Ozami.

1. Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I

Pengamatan aktivitas guru pada siklus 1 diketahui dari hasil Observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran dengan model group investigation dan media realia. Adapun hasil observasinya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut

Tabel 4. 2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	Kategori
A.	Pendahuluan		
1	Kemampuan guru dalam membuka salam dan doa	4	Baik Sekali
2	Kemampuan Guru melakukan absensi kepada siswa	3	Baik
3	Kemampuan Guru dalam melakukan apersepsi.	3	Baik
4	Kemampuan guru menyampaikan motivasi	2	Cukup
5	Kemampuan guru menyampaikan tema	2	cukup
6	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	Cukup
7	Kemampuan Guru menyuruh siswa membacaa bacaan judul sifat – sifat benda benda	2	Cukup
Persentase		64,28 %	Cukup

B.	Kegiatan Inti		
8	Guru dan siswa bertanya jawab tentang teks yang sudah dibaca	2	Cukup
9	Kemampuan guru membagikan siswa untuk menjadi beberapa kelompok	3	Baik
10	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi tugas	3	Baik
11	Kemampuan guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya	2	Cukup
12	Kemampuan guru membagikan Lkpd	3	Baik
13	Kemampuan guru meminta siswa melakukan percobaan sifat benda	2	Cukup
14	Kemampuan guru mengarahkan setiap kelompok berdiskusi	3	Baik
15	Kemampuan guru membimbing setai kelompok dalam penyelesaian LKPD	2	Cukup
16	Kemampuan guru menyuruh siswa untuk mengisi LKPD	2	Cukup
17	Kemampuan guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan	3	Baik
18	Kemampuan guru menyuruh siswa untuk menanggapi hasil kerja kelompok	3	Baik
19	Kemampuan guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik	2	Cukup
20	Kemampuan guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya	3	Baik
Persentase		63,30 %	Cukup
C.	Kegiatan penutup		
21	Kemampuan guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan	4	Baik Sekali
22	Kemampuan guru memberikan soal evaluasi	2	cukup
23	Kemampuan guru melakukan refleksi	2	cukup
24	Kemampuan guru menyampaikan pesan moral	3	Baik
25	Kemampuan Guru mengajak siswa menutup pembelajaran	3	Baik
Persentase		70 %	Baik
Jumlah yang di peroleh		197,58	
Jumlah presentasi yang di peroleh		65,86 %	

Kategori	Cukup
----------	-------

Sumberdata: Hasil Penelitian di SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya, selasa 11 oktober 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan hasil dari aktivitas guru pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* dan media realia pada tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan memperoleh nilai persentase 65,86 % yang sudah termasuk dalam kategori cukup. Namun dalam setiap kegiatan terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya..

2. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus 1 diketahui dari hasil Observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran dengan model group investigation dan media realia. Adapun hasil observasinya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor pengamatan	Kategori
Pendahuluan			
1	Kemampuan siswa menjawab salam, dan berdoa	3	Baik
2	Kemampuan siswa menjawab absensi	3	Baik
3	Kemampuan siswa melakukan apresiasi	2	Cukup
4	Kemampuan siswa mendengar motivasi	2	Cukup
5	Kemampuan siswa mendengar tema	2	Cukup
6	Kemampuan siswa mendengar tujuan	3	Baik
7	Kemampuan siswa mendengarkan arahan guru	2	Cukup

Persentase		60,71 %	Cukup
B.	Kegiatan inti		
8	Kemampuan siswa bertanya tentang isi teks bacaan	2	Cukup
9	Kemampuan siswa membentuk kelompok	3	Baik
10	Kemampuan siswa mendengarkan instruksi guru	3	Baik
11	Kemampuan siswa setiap perwakilan dari kelompok mengemukakan pendapat	3	Baik
12	Kemampuan siswa menerima LKPD yang diberikan guru	3	Baik
13	Kemampuan siswa melakukan percobaan	3	Baik
14	Kemampuan siswa melakukan diskusi dengan kelompok	2	Cukup
15	Kemampuan siswa mendengarkan petunjuk pengerjaan LKPD	2	Cukup
16	Kemampuan siswa mengisi LKPD	2	Cukup
17	Kemampuan siswa mempresentasikan LKPD	3	Baik
18	Kemampuan siswa menanggapi hasil presentasi kelompok	2	Cukup
19	Kemampuan siswa mengikuti evaluasi yang di berikan oleh guru	3	Baik
20	Kemampuan siswa bertanya tentang materi	2	Cukup
Persentase		63,46 %	Cukup
C..	Kegiatan penutup		
21	Kemampuan siswa menyimpulkan materi	2	Cukup
22	Kemampuan siswa mengikuti evaluasi	2	Cukup
23	Kemampuan siswa melakukan refleksi	3	Baik
24	Kemampuan siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan	2	Cukup
25	Kemampuan siswa membaca doa dan menjawab salam	4	Baiksekali
Persentase		65 %	Cukup
Jumlah yang di peroleh		189,17	
Jumlah presentasi yang di peroleh		63,05 %	
Kategori		Cukup	

Sumber data: Hasil Penelitian di SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya, selama 11 oktober 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan hasil dari aktivitas siswa pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* dan media realia pada tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan memperoleh nilai persentase 63,05 % yang sudah termasuk dalam kategori cukup. Namun dalam setiap kegiatan terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya..

3. Hasil Perolehan soal test Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Data hasil dari soal test hasil belajar peserta didik siklus I diketahui dari hasil Observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran dengan model group investigation dan media realia. Adapun hasil observasinya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Perolehan Soal Test Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	S1	50	Tidaktuntas
2	S2	45	Tidaktuntas
3	S3	75	Tuntas
4	S4	45	Tidaktuntas
5	S5	45	Tidaktuntas
6	S6	50	Tidaktuntas
7	S7	55	Tidaktuntas
8	S8	50	Tidaktuntas
9	S9	65	Tidaktuntas
10	S10	70	Tuntas
11	S11	75	Tuntas
12	S12	65	Tidaktuntas
13	S13	70	Tuntas
14	S14	70	Tuntas
15	S15	95	Tuntas

16	S16	70	Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	70	Tuntas
19	S19	60	Tidaktuntas
20	S20	85	Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya selama 11 oktober 2022

Berdasarkan table diatas dapat di ketahui bahwa 10 siswa 50 % tuntas belajarnya, sedangkan 10 siswa 50 % tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan 70. Oleh karena itu, persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 70% maka hasil belajar dengan penerapan model group investigation dengan media realia untuk siklus I belum mencapai ketuntasan.

b. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan analisis merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus I untuk menyempurnakan pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi pengamatan siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagaiberikut.

Tabel 4. 5 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki kekurangan di antaranya adalah : - Guru belum mampu menyampaikan motivasi dengan benar didalam kelas sebelum memulai pembelajaran dengan baik.	Pada kemampuan guru perlu dilakukan perbaikan seperti: - Pertemuan selanjutnya guru akan menyampaikan motivasi dengan baik sebelum pembelajaran dimulai - Pertemuan selanjutnya guru akan lebih baik dalam penyampaian tema dengan benar - Pertemuan selanjutnya guru

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru belum mampu menyampaikan tema dengan benar - Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan masih belum mampu dan benar - Kemampuan guru dalam menyuruh siswa untuk membaca buku bacaan tentang materi belum mampu - Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan masih kurang baik - Guru belum mampu dalam meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat - Kemampuan guru dalam menyuruh siswa untuk melakukan percobaan masih belum mampu - Kemampuan guru dalam membimbing serta kelompok dalam penyelesaian LKPD belum baik dan benar - Kemampuan guru dalam menyuruh siswa dalam mengisi LKPD masih kurang baik - Guru masih belum baik dan benar dalam menilai hasil kerja peserta didik - Guru masih belum mampu membagikan soal evaluasi dengan baik dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> akan lebih mampu dalam menyampaikan tujuan - Pertemuan selanjutnya guru akan lebih baik dalam menyuruh siswa untuk membaca buku bacaan dengan baik dan benar - Pertemuan selanjutnya guru akan menjawab pertanyaan dengan benar dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan nyata siswa. - Pertemuan selanjutnya guru akan lebih baik dalam meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat - Pertemuan selanjutnya guru akan lebih baik dalam menyuruh siswa untuk melakukan percobaan dengan baik dan benar - Pertemuan selanjutnya guru akan lebih baik dalam membimbing serta kelompok dalam penyelesaian LKPD - Pertemuan selanjutnya guru akan lebih baik dalam menyuruh siswa untuk mengisi LKPD dengan benar - guru akan lebih dalam menilai hasil kerja peserta didik pada pertemuan selanjutnya Guru akan lebih dalam memberikan soal evaluasi - Pertemuan selanjutnya guru akan lebih baik dalam melakukan refleksi
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> - Guru masih belum berhasil melakukan refleksi dengan baik dan benar. 	
2	Aktivitas siswa	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa masih ribut saat melakukan apresiasi - Siswa masih ribut saat mendengarkan motivasi - Siswa sibuk sendiri disaat mendengar arahan - Siswa masih ribut saat melakukan diskusi kelompok - Siswa masih belum paham bagaimana cara mengisi LKPD - Kemampuan siswa dalam mengisi LKPD masih kurang - Kemampuan siswa dalam menanggapi hasil presentasi kelompok lain masih kurang - Siswa masih belum berani dalam bertanya tentang materi - Kemampuan siswa dalam menyimpulkan juga masih kurang - Siswa belum mampu mengikuti evaluasi - Siswa masih ribut disaat guru menyampaikan pesan moral 	<p>Pada kemampuan siswa perlu dilakukan perbaikan seperti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan selanjutnya guru akan memberikan apresiasi dengan baik dan benar - Pada pertemuan selanjutnya guru akan memberikan motivasi dengan benar, dengan mengaitkan ke materi - Pada pertemuan selanjutnya guru akan lebih sabar dalam menghadapi siswa disaat siswa sibuk sendiri - Pada pertemuan selanjutnya guru akan lebih aktif dalam memberi siswa semangat dalam berdiskusi - Pertemuan selanjutnya guru akan membuat siswa lebih bisa dalam mengisi LKPD - Pada pertemuan selanjutnya siswa dituntut untuk lebih baik dalam mengisi LKPD - Guru akan lebih kreatif untuk membuat siswa lebih berani dalam menanggapi hasil presentasi kelompok lain - Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih bisa membuat siswa untuk berani dalam bertanya - Guru akan lebih baik dalam membuat siswa dalam menyimpulkan - Guru akan lebih baik dalam membuat siswa melakukan evaluasi dengan benar - Guru akan lebih sabar dalam menyampaikan moral

3	Hasil belajar	Hanya 8 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar sedangkan 12 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, persentase ketuntasan belajar siswa masih berada dibawah 70%	- Pada pertemuan selanjutnya guru akan mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dengan menekankan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe Group Investigation dan media Realia
---	---------------	--	---

2. SIKLUS 11

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini beberapa hal yang penelitian persiapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes (post test), instrume pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat pada saat pelaksanaan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 oktober 2022 dengan menggunakan RPP II pada materi Peristiwa mengembun dan meyuplim. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran diikuti oleh peserta didik kelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 10 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Pada penelitian siklus II ini peneliti dibantu oleh Ibu Syarifah Husnaini. S.Pd.Sd sebagai wali kelas V yang membantu untuk mengamati penilaian aktivitas guru, kemudian teman sejawat yaitu Rosa Jannur yang membantu peneliti untuk mengamati aktivitas peserta didik, serta teman sejawat yaitu Maulina, Marlisa, Sonia, Rosa Janur dan Ozami yang membantu peneliti untuk mengamati aktivitas peserta didik.

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu

tahap kegiatan pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap kegiatan penutup. Pada tahap kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik dan membacado'a bersama. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peser tadidik. Kemudian guru menyampaikan identitas pembelajaran yang meliputi tema, subtema, pembelajaran, mata pelajaran dan materi. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran group investigation dan Media Realia.

Selanjutnya tahap kegiatan inti, pada kegiatan inti terdapat empat tahap yakni tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan dan tahap mempresentasikan hasil. Pada tahap persiapan ini guru membagikan peserta didik menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4 orang secara heterogen yang disebut kelompok asal. Kemudian guru meminta peserta didik untuk membuka buku siswa pada halaman 65, guru mengajak peserta didik untuk membaca teks pada halaman 65 yang ada di buku siswa secara bergantian. Selanjutnya tahap penyampaian, guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan di pelajari. Guru membagikan materi kepada masing-masing kelompok asal dan masing-masing anggota bertanggung jawab atas materi diskusi. Guru mengarahkan peserta didik yang mempunyai materi yang sama dari semua kelompok asal untuk bergabung menjadi satu kelompok yang disebut kelompok ahli. Kemudian masuk ketahap pelatihan, guru membagikan bahan bacaan sesuai dengan judul materi disetiap kelompok ahli serta menginstruksikan peserta didik untukberdiskusi danguru berperan sebagai fasilitator. Setelah kelompok ahli selesai berdiskusi,

guru mengarahkan setiap anggota kelompok ahli untuk kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya terkait materi yang telah dikuasai secara bergantian. Guru memberikan arahan serta membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh peserta didik bersama kelompok asal. Lalu pada tahap mempresentasikan hasil, guru mengarahkan masing –masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama kelompok asal. Guru menginstruksikan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi. Kemudian guru memberikan pujian serta apresiasi kepada setiap kelompok.

Pada tahap kegiatan penutup, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan. Guru memberikan pesan moral dan motivasi serta meminta peserta didik untuk mengisi kartu refleksi terkait bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung di siklus II yaitu terdapat pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan soal tes. Untuk pengamatan aktivitas guru menggunakan instrumen yaitu berupa lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas V yaitu Ibu Syarifah Husnaini. S.Pd.Sd serta pengamatan aktivitas peserta didik menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas peserta didik yang diamati oleh teman sejawat yaitu saudari Rosa jannur, begitu juga dengan

pengamatan kemampuan soal tes peserta didik yang menggunakan instrumen berupa lembar observasi kemampuan soal tes peserta didik yang diamati oleh teman sejawat yaitu Maulina, Marlisa, Sonia, Rosa jannur dan Ozami.

1. Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II

Pengamatan aktivitas guru pada siklus II diketahui dari hasil Observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran dengan model group investigation dan media realia. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan - kekurangan yang terdapat pada siklus I. Adapun hasil observasinya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor pengamatan	Kategori
A.	Pendahuluan		
1	Kemampuan guru dalam membukakan salam dan doa	4	Baik sekali
2	Kemampuan guru melakukan absensi kepada siswa	4	Baik sekali
3	Kemampuan guru dalam melakukan apresiasi	4	Baik sekali
4	Kemampuan guru menyampaikan motivasi	4	Baik
5	Kemampuan guru menyampaikan tema	4	Baik
6	Kemampuan guru menyampaikan tujuan	4	Baik sekali
7	Kemampuan guru menyuruh siswa membacakan judul "peristiwa mengembun dan menyublim"	4	Baik Sekali
Persentase		100 %	Baik sekali
B.	Kegiatan inti		
8.	Guru dan siswa bertanya jawab tentang teks yang sudah dibaca	4	Baik Sekali
9.	Kemampuan guru membagikan siswa untuk menjadi beberapa kelompok	4	Baik Sekali

10	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi tugas	3	Baik
11	Kemampuan guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapat	2	Cukup
12	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD	4	Baik Sekali
13	Kemampuan guru meminta siswa melakukan percobaan	4	Baik Sekali
14	Kemampuan guru mengarahkan setiap kelompok berdiskusi	4	Baik Sekali
15	Kemampuan guru membimbing serta kelompok dalam penyelesaian LKPD	4	Baik Sekali
16	Kemampuan guru untuk menyuruh siswa untuk mengisi LKPD	3	Baik
17	Kemampuan guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan	4	Baik Sekali
18	Kemampuan guru menyuruh siswa untuk menanggapi hasil kerja kelompok	3	Baik
19	Kemampuan guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik	4	Baik Sekali
20	Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3	Baik
Persentase		88,46 %	Baik sekali
C.	Kegiatan penutup		
21	Kemampuan guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan	4	Baik sekali
22	Kemampuan guru memberikan soal evaluasi	4	Baik Sekali
23	Kemampuan guru melakukan refleksi	3	Baik
24	Kemampuan guru menyampaikan pesan moral	4	Baik sekali
25	Kemampuan guru mengajak siswa menutup pembelajaran	4	Baik sekali
Persentase		95%	Baik sekali
Jumlah yang di peroleh		283,46	
Jumlah presentasi yang di peroleh		94,48 %	
Kategori		Baik sekali	

Sumber data: Hasil Penelitian di SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya, Selasa 19 Oktober 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah lebih meningkat dari pada siklus I. Pada siklus II kemampuan guru termasuk kategori baik sekali 94,48 %. Hal ini terlihat jelas hasil tabel pengolahan data aktivitas kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali. Ini disebabkan guru telah memperbaiki atau meningkatkan lagi aspek- aspek yang telah terdapat pada proses pembelajaran di siklus I.

2. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus II diketahui dari hasil Observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran dengan model group investigation dan media realia. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Adapun hasil observasinya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor pengamatan	Kategori
A.	Pendahuluan		
1	Kemampuan siswa menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa	4	Baiksekali
2	Kemampuan siswa menjawab absensi	4	Baiksekali
3	Kemampuan siswa melakukan apresiasi	4	Baiksekali
4	Kemampuan siswa mendengar kanmotivasi	4	Baiksekali
5	Kemampuan siswa mendengarkan tema dan materi	4	Baik Sekali
6	Kemampuan siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	3	Baik
7	Kemampuan siswa mendengarkan	4	Baik

	arahan guru		
Persentase		96,42 %	Baik sekali
B.	Kegiatan inti		
8	Kemampuan siswa bertanya tentang isi teks bacaan	3	Baik
9	Kemampuan siswa membentuk kelompok	4	Baik Sekali
10	Kemampuan siswa mendengarkan instruksi guru	4	Baik Sekali
11	Kemampuan siswa setiap perwakilan dari kelompok siswa mengemukakan pendapat	3	Baik
12	Kemampuan siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru	4	Baik Sekali
13	Kemampuan siswa melakukan percobaan	4	Baik Sekali
14	Kemampuan siswa melakukan diskusi dengan kelompok	4	Baiksekali
15	Kemampuan siswa mendengarkan petunjuk pengerjaan LKPD	4	Baik Sekali
16	Kemampuan siswa mengisi LKPD	4	Baik Sekali
17	Kemampuan siswa mempresentasikan LKPD	4	Baiksekali
18	Kemampuan siswa menanggapi hasil presentasi kelompok	2	Cukup
19	Kemampuan siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru	3	Baik
20	Kemampuan siswa bertanya tentang materi	4	Baik Sekali
Persentase		90,38 %	Baik
C.	Kegiatan penutup		
21	Kemampuan siswa menyimpulkan materi	4	Baik Sekali
22	Kemampuan siswa mengikuti evaluasi	4	Baik Sekali
23	Kemampuan siswa melakukan refleksi	4	Baik Sekali
24	Kemampuan siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	4	Baiksekali
25	Kemampuan siswa membaca doa dan menjawab salam	4	Baiksekali
Persentase		100 %	Baik sekali

Jumlah yang di peroleh	286,8
Jumlah presentasi yang di peroleh	95,6 %
Kategori	Baik sekali

Sumber data: Hasil Penelitian di SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya, rabu 19 oktober 2022

Berdasarkan tabel di atas jelas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah melebihi dari angka siklus I. Pada tahap ini kegiatan siswa mencapai kategori baik sekali 95,6 %. Hal ini disebabkan guru lebih terampil dalam penguasaan kelas maka siswa juga lebih tertarik untuk belajar sehingga aktivitas belajar meningkat.

3. Hasil Perolehan soal test Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Data hasil dari soal test Hasil belajar peserta didik siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4. 8 Hasil Perolehan soal test Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	S1	70	Tuntas
2	S2	90	Tuntas
3	S3	90	Tuntas
4	S4	95	Tuntas
5	S5	60	Tuntas
6	S6	95	Tuntas
7	S7	75	Tuntas
8	S8	80	Tuntas
9	S9	90	Tuntas
10	S10	45	Tuntas
11	S11	60	Tidaktuntas
12	S12	80	Tuntas
13	13	65	Tidaktuntas
14	S14	70	Tuntas
15	S15	75	Tuntas
16	S16	70	Tuntas
17	S17	85	Tuntas
18	S18	100	Tuntas
19	S19	100	Tuntas

20	S20	90	Tuntas
----	-----	----	--------

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya

Pada siklus II dapat dilihat bahwa sudah ada peningkatan pada hasil belajar. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 18 siswa 90% tuntas belajarnya, sedangkan 2 siswa 10% tidak tuntas. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran menggunakan model Group Investigation dan media Realia mengalami peningkatan dari pada siklus I yang hanya mendapatkan 50% dan pada siklus II meningkat menjadi 90%.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II maka masing-masing aspek yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada table 4.8 berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran terdapat peningkatan dengan nilai persentase 90% berada pada kategori baik sekali	Hasil belajar aktivitas guru sudah terlihat adanya peningkatan, hampir semua aspek sesuai dengan yang dilaksanakan seperti memberikan motivasi dalam mengarahkan siswa dalam kelompok.

2	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran 90% berada pada kategori baik sekali	Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II terlihat sudah semakin baik. Semua aspek semakin sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam pembelajaran.
3	Hasil Tes Siklus II	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 18 siswa yang telah tuntas dengan nilai persentase 90% berada pada kategori baik sekali	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model Group Investigation dengan media Realia pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan kelas V di SDN 15 Seunaloh Aceh Barat daya sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SDN 15 Senaloh Aceh Barat Daya

Berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model Group Investigation dengan media Realia sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan penerapan model Group Investigation dengan media Realia sudah sangat baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 11 oktober 2022 sampai tanggal 19 oktober 2022 di SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya, dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa serta memberikan LKPD dan soal tes yang berbentuk Choice dengan jumlah 15 soal disiklus I dan II pada siswa kelas V di

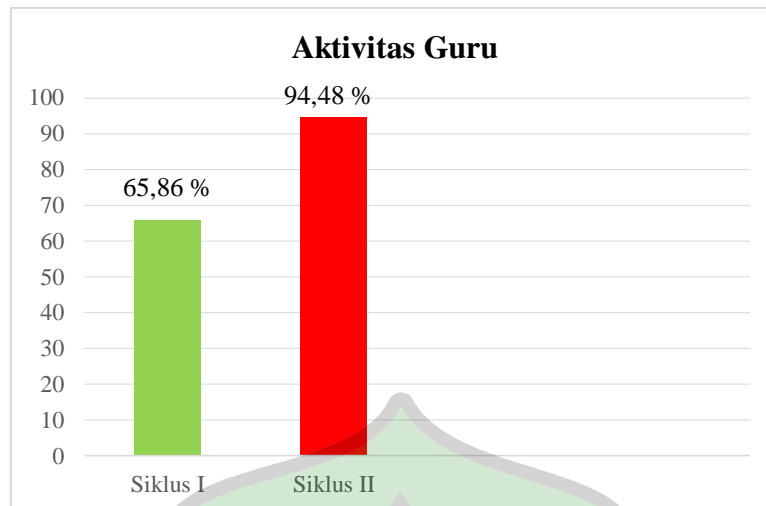
SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya. Proses pembelajaran dilakukan selama dua kali pertemuan.

1. Aktivitas Guru

a. Aktivitas Guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model *Group Investigation* dan *Media Realia*

Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berkualitas, baik dari segi pengetahuan maupun sikap. Hasil penelitian yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat – sifat benda dan peristiwa mengembun dan meyublim dengan menerapkan model *group group investigation* dan *media realia*. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis tidak hanya bekerja sendiri, namun adanya bantuan seorang guru pengamat dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktifitas guru selama dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 65,86 % (cukup) dan siklus II sebesar 94,48 % (Baik sekali). Untuk lebih jelas lihat bagan berikut ini



Gambar 4. 1 Diagram PerbandinganAktivitas guru

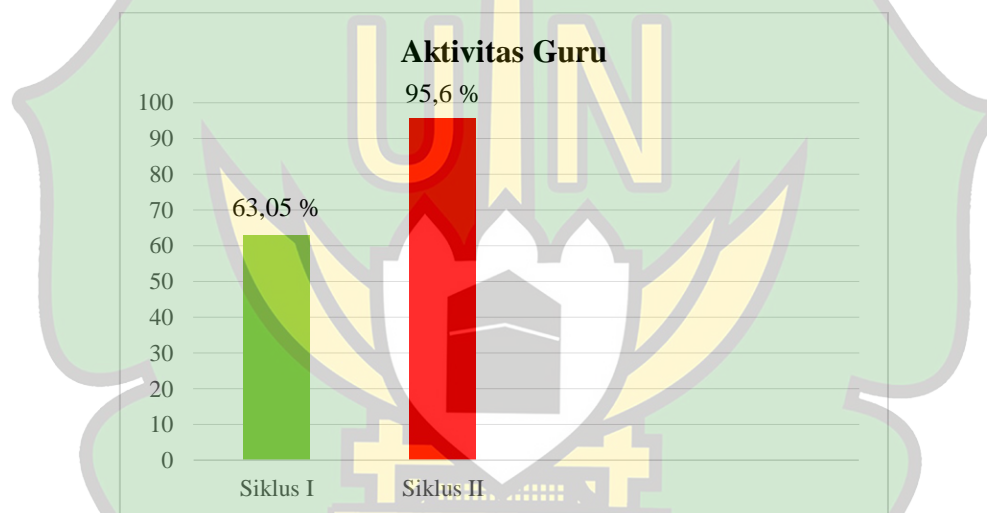
Dari bagan 4.1 dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model *group investigation* dan media *realia* pada materi sifat –sifat benda dan peristiwa mengembun dan menyublim pada kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal , inti dan akhir sudah terlaksana sesuai RPP, dengan baik. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirawati yang menunjukkan bahwa penerapan model *group investigation* dan media *realia* dapat meningkatkan aktivitas proses mengajar guru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti bahwa dengan penerapan model *group investigation* dan media *realia* dapat meningkatkan aktivitas mengajar guru.

b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model *Group Investigation* dan Media *Realia*

Hasil analisis dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan penerapan model *group investigation* dan media *realia* group selama dua siklus adalah siklus I diperoleh nilai sebesar 63,05% (cukup) dan siklus II diperoleh nilai 95,6% (Baik sekali). Hal ini membuktikan bahwa dalam penerapan model

group investigation dan media *realia* guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran terus meningkat. Dengan demikian aktivitas siswa dengan penerapan model *group investigation* dan media *realia* mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data terlihat adanya peningkatan pada aktivitas siswa dengan penerapan model *group investigation* dan media *realia*. Hal ini terlihat pada saat siswa secara aktif dalam membedakan sifat – sifat benda dan peristiwa mengembun dan meyublim. Untuk nilai rata-rata setiap siklus terdapat pada bagan berikut :



Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa

Dari bagan 4.2 dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan *model group investigation* dan media *realia* pada materi sifat – sifat benda dan peristiwa mengembun dan meyublim berada pada kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Krisna Pratiwi yang menunjukkan bahwa penerapan

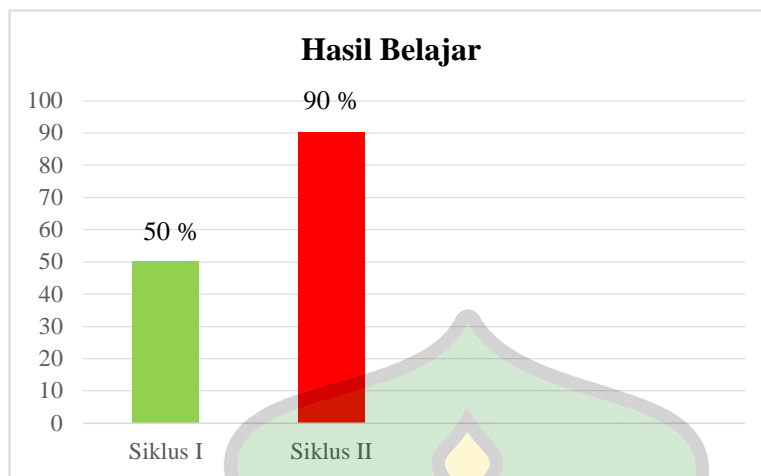
model *group investigation* dan media *realia* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti bahwa dengan penerapan model *group investigation* dan media *realia* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

c. Hasil belajar selama proses pembelajaran dengan penerapan model *Group Investigation* dan *Media Realia*

Hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari nilai tes yang telah diberikan siswa setelah proses belajar mengajar yang berupa soal pilihan ganda kemudian hasil tes siswa diolah dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus presentase. Data diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada setiap siklus yang terdiri dari dua siklus. Hasil yang dicapai pada tiap- tiap tes dianalisis ketuntasan belajarnya, baik secara individual maupun klasikal. Nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM) untuk materi sifat – sifat benda dan peristiwa mengembun dan menyublim yang telah ditentukan yaitu 70% atau secara klasikal 80% maka pembelajaran tersebut dikategorikan tuntas.

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis yang diperoleh dari soal post tes menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal siswa dalam belajar telah mencapai 90%. sesuai dengan teori belajar tuntas, maka seorang peserta didik dipandang tuntas jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 70% dari sebuah tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan/mencapai sekurang- kurang 70% dari jumlah peserta didik yang ada dikelas tersebut. Untuk

nilai rata-rata disetiap siklus terdapat pada bagan berikut.



Gambar 4. 3 Diagram Hasil Belajar

Jadi, berdasarkan bagan tersebut maka penerapan model *group investigation* dan media *realia* sudah tuntas, karena secara keseluruhan dari jumlah siswa sudah mampu menyelesaikan soal- soal, mencapai indikator dan tujuan pembelajaran pada materi sifat – sifat benda dan peristiwa mengembun dan meyublim. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Dwi Haryanti yang menunjukkan bahwa penerapan model *group investigation* dan media *realia* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti bahwa meningkatnya pencapaian hasil belajar siswa dengan menerapkan model model *group investigation* dan media *realia*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah dilakukan tentang Penerapan Model Group Investigation dengan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya dapat kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan model group investigation dengan media realia, pada siklus I sudah mencapai kategori cukup yaitu 65,86 % dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 94,48 % dengan kategori Baik Sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model group Investigation dengan media realia. Bisa dilihat berdasarkan persentase pada siklus I mencapai kategori cukup 63,05 % dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 95,6 % dengan kategori Baik Sekali
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model group investigation dengan media realia di kelas V. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus II yaitu mencapai kategori baik sekali 90%, sementara pada siklus I berada pada kategori yang kurang yaitu 50%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada peneliti lainnya agar dapat menerapkan model *group investigation* dengan media *realia* karena model pembelajaran ini melibatkan siswa dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajari melalui investigasi dalam komunikasi dan kelompok. Pemilihan media pembelajaran yang menarik dan tepat sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang baik.
2. Sebagai calon guru atau pendidik sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan model pembelajaran agar dapat meningkatkan semangat kerja siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa selain memperhatikan model pembelajaran guru juga harus memperhatikan keefektifitas siswa dalam belajar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi pedoman bagi peneliti lainnya agar dapat memilih model yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model *group investigation* dan media *realia* merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran khususnya pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan.
4. Mengingat penggunaan model *group investigation* dan media *Realia* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dan masih ada 2 orang siswa yang belum berhasil, maka disarankan bagi sekolah-sekolah yang tidak memiliki laboratorium dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran dan dapat mengatasi apa yang terjadi pada siswa yang belum mencapai keberhasilan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, C. (2013). *Panduan Aplikasi Teori- Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta: Diva Press.
- Aqib, Z. (2005). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Isan Cendekia.
- Arsyad, A. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Artini, M. P. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VI SD Inpres 1 Tondo*. Mitra Sains, 2.
- Arum Pramungtyas, S. J. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Dengan MIND MAPPING Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10.
- Bara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran MI/SD*. Semarang: CV. Grava.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dimiyati, M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, R. A. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi*. Skripsi, 27.
- Huda, M. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, N. S. (1996). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Departmen Pendidikan & Kebudayaan.
- Ibrahim, N. S. (2003). *Kelebihan Media Realia Dan Kelemahan Media Realia*. Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Ikha Primarinda, M. M. (2012). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Keterampilan Proses Sain dan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 4*

- Surakarta. *FKIP UNS*, 3.
- Imas Kurniasih, B. S. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Irwandani, T. U. (2019). Cooperative Learning Model Type Teams Games Tournament (TGT): The Effect on Student Conceptual Understanding, Indonesian . *journal of Science and Mathematics Educatin* , 144.
- Johar, R. (2012). *Srategi Belajar Mengajar*. Syiah Kuala: Fkip Unsiyah.
- Kusmiatun, A. (2016). *Mengenal BIPA(Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing)*. Yogyakarta: K-Media All Right Reserved.
- Lina Budi C, S. Y. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran Group Investigation(GI) dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sturuktur Atom dan Sistem Periodek Kelas xi SMAN 6 Surakarta tahun 2012/2013. *Pendidikan Kimia*, 2.
- Maesaroh, S. (2005). *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Model Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Matuzahroh, S. P. (2018). *Observasi Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: UMM Press.
- Meliyanti. (2013). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Banda Aceh: Universitas Serambi Mekkah.
- Miftaqulzanah. (2021). *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII SMP*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Miraswati. (2020). *Penerapan Model Kooperatif Group Investigation Dan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar*. Skripsi, 50.
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanda saputra, M. . (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Tjua: yayasan.
- Nimatuzahroh, S. P. (2018). *Observasi teori dan aplikasi dalam psikologi*. Jawa Timur: Universitas Muhamidyah Malang.
- Novidiantoko, D. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidkan Jasmani*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran* . Yogyakarta: Deepublish.

- Rivai, N. S. (2013). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Agensindo.
- Rostina. (2015). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: 221-222.
- Sanjaya, W. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Slamet. (2010). *Belajara dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihatin, E. (2014). *Srategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2003). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Mutiara Permata.
- Sudjono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Suhardjono, S. A. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumarno, A. (2012). Penelitian Kausalitas Komparatif. *UNESA*, 5.
- Trianto. (2009). *Mendesai Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wahab, A. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Pidie: Yayasan Penerbit.
- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran* . Jakarta: Kata Pena.
- Wendayani, d. (2019). , Implementasi Model Pembelajaran Obsorn untuk Menggali Kemampuan Berpikir Lateral Matematik ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik. *jurnal of authentic Rearch On Mathematics Educaton*, 21.
- Wibowo, E. J. (2013). Media Pembelajaran Interaktif Matematika Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV. *Seruni*, 67.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zain, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIVIAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-11578/Un.08/PTK/KP.07.6/09/2022

**TENTANG
 PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIVIAH DAN KEGURUAN
 UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS TARBIVIAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :**
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan :**
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 09 Maret 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-4230/Un.08/PTK/KP.07.6/03/2022
KEDUA : Menunjuk Saudara:

- Wati Oviara, S.Pd.J., M.Pd. sebagai pembimbing pertama
- Rafidzah Hanum, S.Pd.J., M.Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Andra Nurzita
 NIM : 180209087
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Group Investigation* dan Media *Realia* Terhadap Pemahaman Konsep Belajar Siswa di Kelas V SD 15 Seunalah Aceh Barat Daya.

- KEDUA :** Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 02 September 2022

As. Rektor
 Dekan

Safid Malik

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kemah Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 755 7321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-13464/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2022

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah Dasar Negeri 15 Seunaloh Aceh Barat Daya

Assalamu'alaikum Wr.Wh.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Andra Nurzia / 180209087**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Gampoeng Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Group Investogation dan Mediu Realia terhadap Pemahaman Konsep Belajar Siswa di Kelas V SD 15 Seunaloh Aceh Barat Daya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 Oktober 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 10 November
2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 15 SEUNALOH
Jln. Seunaloh panton Desa Seunaloh Kec, Blangpidie 23764
TERAKREDITASI C

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor: b 46/sdn/pp/004./10/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhafni
 Nip : 19820620 201407 2 004
 Pangkat/ golongan : 2c
 Jabatan : Plh kepala sekolah SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya

Bahwa benar yang nama dibawah ini telah melakukan penelitian di SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya pada tanggal 11 Oktober s/d 19 Oktober Oktober 2022 atas nama :

Nama : Andra Nurzia
 Nim : 180209087
 Program studi : Guru madrasah ibtidaiyah
 Judul : Penerapan model grup investigation dan media realia terhadap pemahaman konsep belajar siswa kelas 5 di SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, semoga dapat di pergunakan dengan seperlunya

Blangpidie, 20 Oktober 2022
 Plh kepala sekolah SDN 15 Seunaloh
 Aceh Barat daya


 Nurhafni
 Nip: 19820620 201407 2 004

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Karimuna Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon: (0651) 7551423 – Faksimile: (0651) 7550020
 EMAIL: prodi@uim-ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uim-ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMi
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb
 Admin Tumitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa

Nama	: Andra Nurzia
NIM	: 180209087
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Group Investigation Dan Media Realia Terhadap Pemahaman Kosep Belajar Siswa di Kelas V SDN 15 Seunaloeh Aceh Barat Daya
Pembimbing 1	: Wati Gyriana, S.pd, M.pd
Pembimbing 2	: Raudhah Hanum, S.pd, M.pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Selasa, tanggal 22 bulan November tahun 2022 dengan nomor Paper ID 1960789362 hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 24 % (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi munaqasyah.

Banda Aceh, 22 November 2022

Admin TUMITIN

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

AR-RANIRY

Azmi Hasan Lubis, M.Pd.

NIP 19930624 202012 1 016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD N 15 Seunaloh Aceh Barat Daya

Kelas / Semester : v / 1

Tema 7 : Peristiwa dalam kehidupan

Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pembelajaran Ke : Ke - 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan mengharagai ajaran agamayang dianut.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur disiplin, tanggung jawab, Santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian

IPA

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7	Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari – hari	3.7.4 Menjelaskan pengertian benda padat, cair, dan gas melalui percobaan dalam kehidupan sehari-hari 3.7.5 Mengidentifikasi Sifat- Sifat benda padat, cair, dan gas melalui percobaan 3.7.6 Mengelompokkan contoh benda padat, cair dan gas melalui percobaan
4.7	Melapor hasil percobaan pengaruh kalor dan benda	5.7.1 Menuliskan hasil percobaan Sifat benda padat, cair dan gas melalui percobaan 4.7.3 Membuat Tabel Wujud Benda padat, cair dan gas melalui percobaan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan tentang sifat- sifat benda padat, cair dan gas
2. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan perbedaan sifat wujud benda padat, cair dan gas

D. Materi Pembelajaran

1. Ilmu pengetahuan alam
 - Sifat – sifat benda

E. Metode Pembelajaran

Berikut pendekatan, metode, model dan media yang digunakan dalam pembelajaran tematik, dengan tema 7 peristiwa dalam kehidupan sub tema 1 peristiwa kebangsaan penjajah.

Pendekatan : Saintifik

Model : Group Investigation

Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

Media : Realia

F. Langkah – Langkah Pembelajaran

Tahapan Model Pembelajaran GI	Aktivitas Guru	Waktu
	Kegiatan awal	15`
	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa, dan mengkondisikan kelas dengan duduk yang rapi	2`
	Guru melakukan absensi kepada siswa	
	Guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan air dalam botol. benda apakah ini ? benda ini termasuk ke dalam benda padat atau cair ?	
	Guru menyampaikan motivasi kepada siswa supaya semangat belajar	
	Guru menyampaikan tema	
	Guru menyampaikantujuan	
	Kegiatan inti	
Langkah1 : Mengidentifikasi Topik Dan Mengatur Peserta Didik Dalam Kelompok	Guru menyuruh siswa membaca bacaan judul sifat – sifat benda benda	
	Guru dan siswa bertanya jawab tentang teks yang sudah dibaca	
	Guru membagikan siswa untuk menjadi beberapa kelompok yang satu kelompoknya beranggota 4 orang	
Tahap 2: Merencanakan Tugas Yang Akan Dipelajari	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi tugas, seperti petugas yang menyiapkan alat dan bahan, petugas yang mencatat setiap kejadian atau peristiwa pada percobaan-percobaan dan lainnya	
	Guru meminta siswa untuk mengemukakan	

	pendapatnya berkaitan dengan percobaan	
Langkah 3: Melaksanakan Investigasi	Guru membagikan LkpD	
	Guru meminta siswa melakukan percobaan sifat benda untuk menunjukkan sifat benda cair, padat dan gas sesuai langkah – langkah di LKPD	
	Guru mengarahkan setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD	
	Guru membimbing setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD	
Langkah 4 :Menyiapkan Tugas Akhir	Guru menyuruh siswa untuk mengisi LKPD sesuai dengan hasil percobaan	
Langkah 5 :Mempresentasikan Tugas	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan dan laporan mereka di depan kelas	
	Guru menyuruh siswa untuk menanggapi hasil kelompok yang di presentasikan	
	Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik	
	Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya hal yang masih kurang di pahami	
Langkah 6 : Menarik Kesimpulan	Kegiatan Akhir	
	Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dan guru memberikan penguatan	
	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa	
	Guru melakukan refleksi	
	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa	
	Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan salam	

G. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

1. Media : Air , ember, penghapus, pensil, gelas
2. Alat : Gelas yang di isi air $\frac{3}{4}$ tinggi gelas, wadah lain yang transparan, nampan atau papan kayu
3. Bahan : LKPD (lembar Kerja Peserta Didik)

H. Sumber Belajar

1. Buku Guru Tema 7: peristiwa dalam kehidupan Kelas V (Buku Tematik Kurikulum 2013)
2. Buku Siswa Tema7: peristiwa dalam kehidupan Kelas V (Buku Tematik Kurikulum 2013)

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	NamaSiswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Bekerja sama				Percaya diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													

Ket: BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian pengetahuan

Bentuk instrumen : tertulis

Tes tertulis : skor

Skor maksimal : 100

Penilaian : : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui: 11, Oktober 2022

Kepala Sekolah,

Peneliti,

NURHAFNI

NIP. 198206202014072004

Andra Nurzia

NIM.180209098

Catatan Kepala Sekolah:



LKPD
(Lembar Kerja Peserta Didik)

A. Identitas

Kelompok :

Kelas :

AnggotaKelompok : 1.....

2.....

3.....

4.

A. Petunjuk:

- Awali dengan membaca Basmalah
- Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu pada tempat yang sudah disediakan
- Diskusi bersama teman kelompokmu aktivitas yang terdapat dalam LKPD
- Tanyakan kepada guru jika terdapat hal-hal yang kurang

B. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi sifat benda cair dalam kehidupan sehari – hari
2. Mengidentifikasi sifat benda padat dalam kehidupan sehari – hari
3. Mengidentifikasi sifat benda gas dalam kehidupan sehari – hari

ngkah I

Tentukan Topik

- Pilihlah satu anggota kelompokmu maju ke depan kelas.
- Kemudian ambillah satu topik dan LKPD yang di siapkan pada gambar di bawah ini



Langkah II

Merencanakan Tugas

- A. Siapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk melakukan percobaan sesuai yang terdapat pada LKPD.
1. Alat dan bahan benda cair
 - Gelas yang di isi air $\frac{3}{4}$ tinggi gelas
 - Wadah lain yang transparan
 - Nampan atau papan kayu
 2. Alat dan bahan benda Padat
 - Dua buah pensil
 - Penghapus pensil
 - Peraut pensil
 - Buku catatan
 3. Alat dan bahan benda gas
 - Gelas plastik
 - Ember
 - Air
 - Buku catatan

Langkah III

laksanakan Investigasi

PERCOBAAN Benda cair

- Lakukanlah investigasi berikut beserta anggota kelompokmu.
- Kerjakanlah soal di bawah ini



- :
- Letakkan gelas yang berisi air pada Permukaan yang rata amati dan gambarlah
 - Letakkan gelas tersebut diatas nampan atau papan kayu..perlahan, miringkan nampan atau papan kayu tersebut dan jagalah jangan sampai isi gelas tumpah. Perhatikan dengan sesakma, lalu gambarlah. Bandingkan dengan gambar sebelumnya
 - Pindahkan air didalam gelas ke dalam wadah lain perhatikan apa yang terjadi
 - Tuangkan air tersebut ke atas tanah. Perhatikan apa yang terjadi.

Berilah tanda ceklis (√) pada tabel dibawah ini, jika hasil percobaannya

terbukti dan tidak terbukti:

Jenis Benda	Sifat-sifat Benda	Pembuktian	
		Terbukti	Tidak terbukti
Cair	Mengalir ketempat yang lebih tinggi ketempat yang lebih rendah		
	Volume tetap		
	Menmempat ruang		
	Mengalir ketempat yang lebih tingggi		
	Bentuknya dapat berubah mengikuti wadahnya		

PERCOBAAN

Benda cair

- Lakukanlah investigasi berikut beserta anggota kelompokmu.
- Kerjakanlah soal di bawah ini



- Ambillah pensil yang masih utuh. Perhatikan bentuknya dan gambarlah
- Dengan menggunakan penyerut pensil, reautlah bagian ujung pensil hingga dapat digunakan untuk menulis. Perhatikan gambar dan bandingkan gambar ini dengan gambar pensil yang masih utuh
- Ambillah penghapus pensil dan amati bentuknya
- Gosokkan penghapus tersebut ke permukaan meja yang rata dan halus selama beberapa saat. Amati bentuknya terutama dibagian yang tergosok

Berilah tanda ceklis (✓) pada tabel dibawah ini, jika hasil percobaannya terbukti dan tidak terbukti:

Jenis Benda	Sifat-sifat Benda	Pembuktian	
		Terbukti	Tidak terbukti
	Volume tetap		
	Dapat di pindahkan / di pegang tanpa		

Padat	mengubah bentuk asli		
	Dapat di ubah dengan perlakuan diberi tekanan, digunting, dilipat, dan disobek		
	Bentuk tetap		

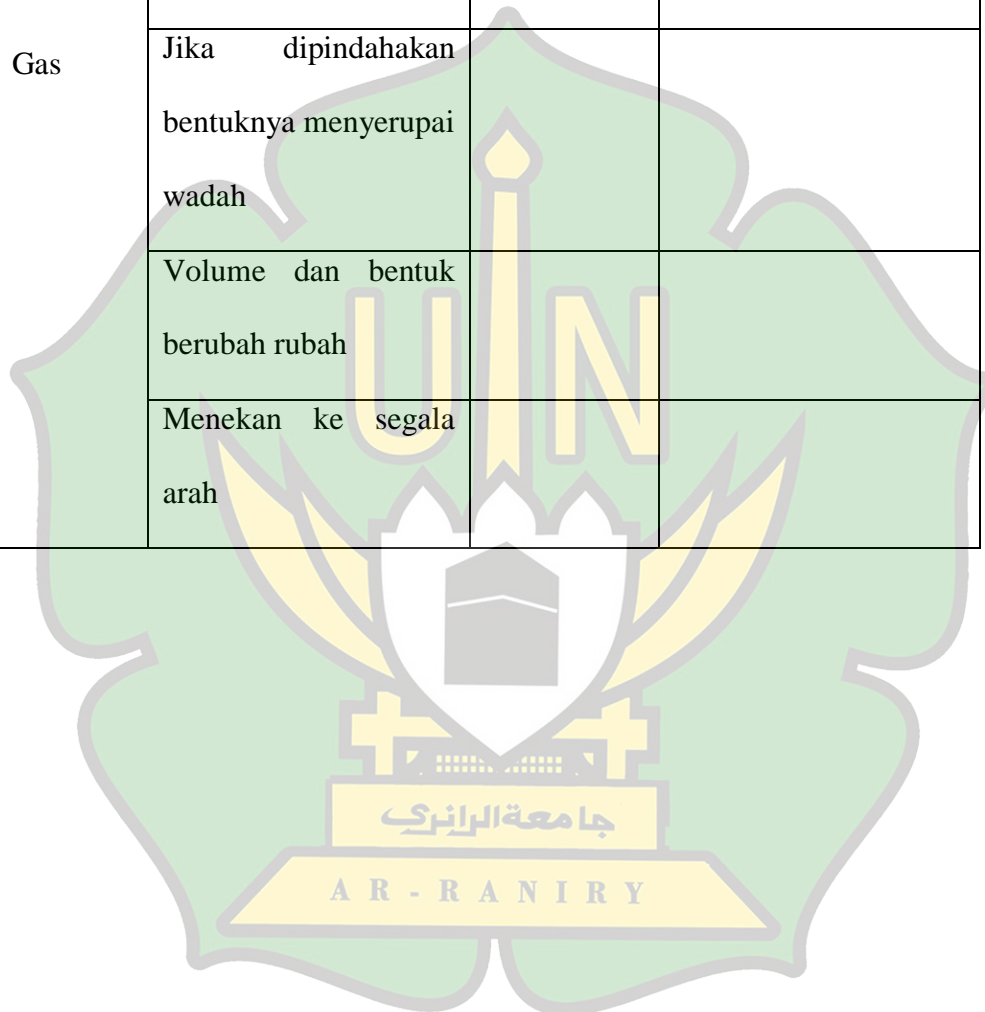
PERCOBAAN
Benda Gas



- Isi ember air sampai $\frac{3}{4}$ nya
- Masukkan gelas plastik ke dalam ember dengan posisi melengkup. perhatikan apa yang terjadi
- Miringkan gelas perlahan – lahan di dalam ember. Amati apa yang keluar dari gelas tersebut

Berilah tanda ceklis (✓) pada tabel dibawah ini, jika hasil percobaannya terbukti dan tidak terbukti:

Jenis Benda	Sifat-sifat Benda	Pembuktian	
		Terbukti	Tidak terbukti
Gas	Dapat dirasakan tetapi tidak dapat di pegang		
	Jika dipindahakan bentuknya menyerupai wadah		
	Volume dan bentuk berubah rubah		
	Menekan ke segala arah		



LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Guru : Andra Nurzia
 Kelas / Semester : V/ I
 Judul Penelitian : Penerapan Group Investigations Dan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Di kelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya
 Tema : 7 (peristiwa dalam kehidupan)
 Subtema : 1 (peristiwa kebangsaan masa penjajah)
 Pembelajaran ke : 1 (Satu)
 Muatan pelajaran : IPA
 Hari / Tanggal : Selasa, 11 Oktober 2022

A. Petunjuk

Berilah tanda *check-list* (ü) sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom berikut: Kurang 1 , Cukup 2, Baik 3, Sangat Baik 4

No	Aspek Yang Diamati	Nilai				Kategori
		1	2	3	4	
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan Berdoa					
2.	Guru mengkondisikan kelas untuk duduk yang rapi dan merapikan pakaian.					
3.	Guru melakukan absensi kepada siswa.					
4.	Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya jawab tentang sifat sifat benda					
5.	Guru menyampaikan tema pembelajaran dan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi ajar.					
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.					

7.	Guru menyuruh siswa membaca bacaan judul sifat – sifat benda benda					
8.	Guru dan siswa bertanya jawab tentang teks yang sudah dibaca					
9.	Guru membagikan siswa untuk menjadi beberapa kelompok yang satu kelompoknya beranggota 4 orang					
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi tugas, seperti petugas yang menyiapkan alat dan bahan, petugas yang mencatat setiap kejadian atau peristiwa pada percobaan- percobaan dan lainnya					
11.	Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan percobaan					
12.	Guru membagikan LKPD					
13.	Guru meminta siswa melakukan percobaan sifat benda untuk menunjukkan sifat benda cair, padat dan gas sesuai langkah – langkah di LKPD					
14.	Guru mengarahkan setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD					
15.	Guru membimbing setai kelompok dalam penyelesaian LKPD					
16.	Guru menyuruh siswa untuk mengisi LKPD sesuai dengan hasil percobaan					
17.	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan dan laporan mereka didepan kelas					
18.	Guru menyuruh siswa untuk menanggapi hasil kelompok yang di presentasi					
19.	Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik					

20.	Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya nhal yang masi kurang di paham					
21.	Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dan guru memberikan penguatan					
22.	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa					
23.	Guru melakukan refleksi					
24.	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa					
25.	Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan salam					

B. Saran dan Komentarpengamat

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh barat daya, 11 oktober 2022

Pengamat,

Sy. Husnayaini.S.pd.Sd

NIP. 196602121987022003

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS
PESERTA DIDIK SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya
 Kelas / Semester : V/
 Judul Penelitian : Penerapan Group Investigation dan Media
 Realia Terhadap Hasil Belajar Di kelas V
 SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya
 Tema : 7 (peristiwa dalam kehidupan)
 Subtema : 1 (peristiwa kebangsaan masa penjajah)
 Pembelajaran ke : 1 (satu)
 Muatan pelajaran : IPA
 Hari / Tanggal : Selasa, 11 Oktober 2022

A. Petunjuk

Berilah tanda *check-list* (ü) sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom berikut: Kurang 1, Cukup 2, Baik 3, Sangat Baik 4

No	Aspek Yang Diamati	Nilai				Kategori
		1	2	3	4	
1.	Siswa menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa					
2.	Siswa menjawab absensi					
3.	Siswa melakukan apersepsi					
4.	Siswa mendengarkan motivasi					
5.	Siswa mendengarkan tema dan materi ajar yang disampaikan guru.					
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai					
7.	Siswa mendengarkan arahan guru untuk membaca bacaan judul sifat-sifat benda					
8.	siswa bertanya tentang isi teks bacaan					

9.	Siswa membentuk kelompok					
10.	Siswa mendengarkan inturksi guru					
11.	Setiap perwakilan dari kelompok siswa mengemukakan pendapat					
12.	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru					
13.	Siswa melakukan percobaan					
14.	Siswa melakukan diskusi dengan kelompok					
15.	Siswa mendengarkan petunjuk pengerjaan LKPD					
16.	Siswa mengisi LKPD					
17.	Siswa mempresentasikan LKPD					
18.	menanggapi hasil presentasi kelompok					
19.	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru					
20.	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami					
21.	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan mendengar penguatan dari guru					
22.	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.					
23.	Siswa melakukan refleksi.					
24.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.					
25.	Siswa membaca doa dan menjawab salam					
	Jumlah					

	Nilai Rata-rata		
	Nilai Persentase		

B. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

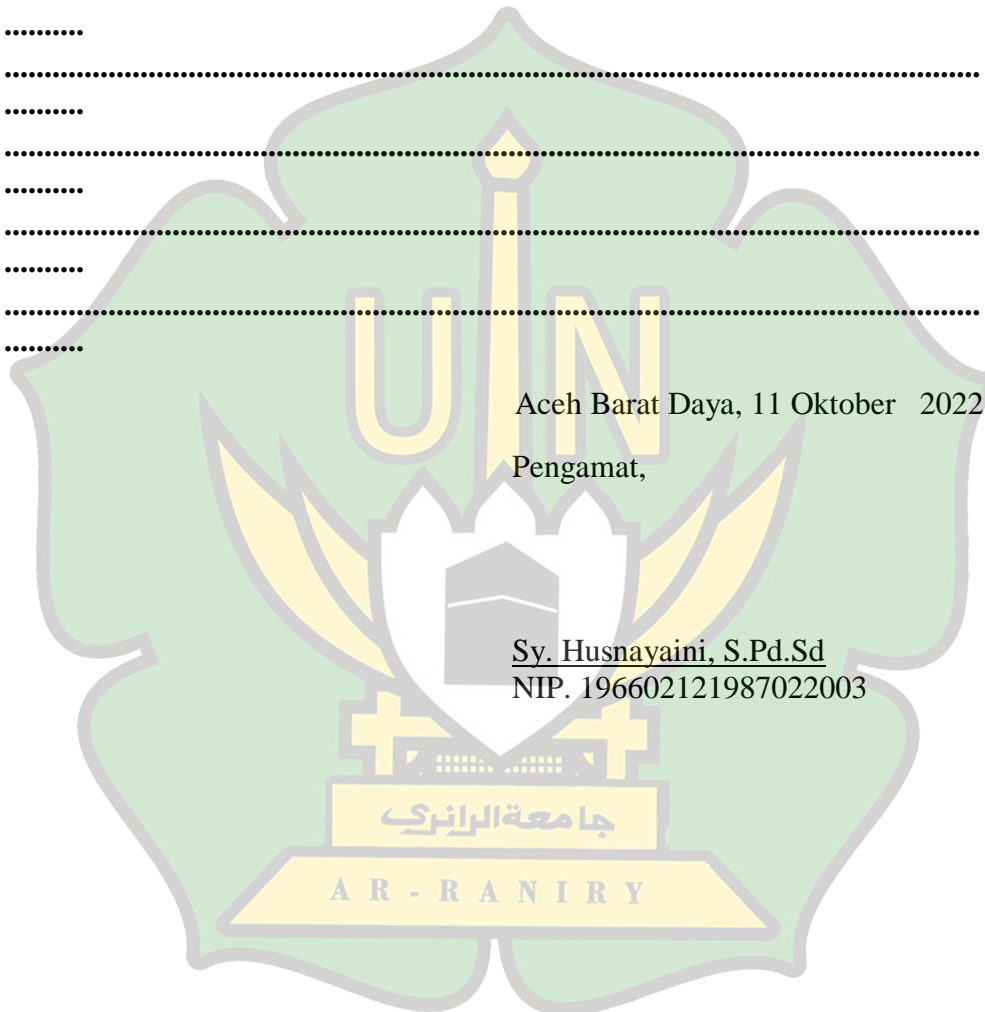
.....

.....

Aceh Barat Daya, 11 Oktober 2022

Pengamat,

Sy. Husnayaini, S.Pd.Sd
NIP. 196602121987022003



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya

Kelas / Semester : V / 1

Tema 7 : Peristiwa dalam kehidupan

Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pembelajaran Ke : Ke - 5

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianut

KI 2 : Memiliki perilaku jujur disiplin, tanggung jawab, Santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B . Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian

IPA

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7	Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari – hari	3.7.1 Menjelaskan pengertian peristiwa mengembun dan menyublim 3.7.2 Mengidentifikasi peristiwa mengembun dan menyublim melalui percobaan 3.7.3 Mengelompokkan contoh peristiwa mengembun dan menyublim melalui percobaan
4.7	Melapor hasil percobaan pengaruh kalor dan benda	4.7.1 Menuliskan hasil percobaan peristiwa mengembun dan menyublim melalui percobaan 4.7.2 Membuat Tabel peristiwa mengembun dan menyublim melalui percobaan

IPA

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan tentang peristiwa mengembun dan menyublim dalam kehidupan sehari – hari

D. Materi Pembelajaran

- 1) Ilmu pengetahuan alam
 - Peristiwa mengembun dan Menyublim

E. Metode Pembelajaran

Berikut pendekatan, metode, model dan media yang digunakan dalam pembelajaran tematik, dengan tema 7 peristiwa dalam kehidupan sub tema 1 peristiwa kebangsaan penjajah.

Pendekatan : saintifik

Model : Group Investigation

Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

Media : Realia

F. Langkah – Langkah Pembelajaran

Tahapan Model Pembelajaran	Aktivitas guru	Waktu
	Kegiatan Awal	15`
	<p>Guru memulainya pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengkondisikan kelas dengan duduk yang rapi</p>	
	Guru melakukan absensi kepada siswa	
	<p>Guru melakukan persepsi dengan menunjukkan bintang-bintang air di dinding gelas. benda apakah ini ? benda ini termasuk kedalam benda manakah ? gembun atau menyumbat ?</p>	
	<p>Guru menyampaikan motivasi kepada siswa supaya semangat belajar</p>	
	Guru menyampaikan tema	
	Guru	

	menyampaikan tujuan pembelajaran dan Kompetensi yang ingin dicapai	
Langkah 1 :Mengidentifikasi Topik Dan Mengatur Peserta Didik Dalam Kelompok	Kegiatan inti	
	Guru menyuruh siswa membaca bacaan judul peristiwa mengembun dan menyublim	
	Guru dan siswa bertanya jawab tentang teks yang sudah dibaca	
	Guru membagikan siswa untuk menjadi beberapa kelompok yang satu kelompoknya beranggota 4 orang	
Tahap2: Merencanakan Tugas Yang Akan Dipelajari	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi tugas, seperti petugas yang menyiapkan alat dan bahan, petugas yang mencatat setiap kejadian atau peristiwa pada percobaan-percobaan dan lainnya	
	Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan percobaan	
Langkah 3: Melaksanakan Investigasi	Guru membagikan LKPD	
	Guru meminta siswa melakukan percobaan untuk menunjukkan sifat mengembun dan menyublim sesuai langkah – langkah di LKPD	

	Guru mengarahkan setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD	
	Guru membimbing setai kelompok dalam penyelesaian LKPD	
Langkah4 :MenyiapkanT ugas Akhir	Guru menyuruh siswa untuk mengisi LKPD sesuai dengan hasil percobaan	
Langkah 5 : Mempresentasi kan Tugas Akhir	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan dan laporan mereka didepan kelas	
	Guru menyuruh siswa untuk menanggapi hasil kelompok yang di presentasi	
	Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik	
	Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya nhal yang masi kurang di pahami	
Langkah 6 : Menarik Kesimpulan	Langkah akhir::	
	Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dan guru memberikan penguatan	
	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa	
	Guru melakukan refleksi	
	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa	
	Guru mengajak siswa menutup	

	pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan salam	
--	---	--

G. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

Media : Air panas, kapur barus

Alat : Gelas, tutup gelas, sendok, dan lilin, korek dan kertas origami

Bahan : LKPD (lembar Kerja Peserta Didik)

H. Sumber Belajar

Buku Guru Tema 7 : peristiwa dalam kehidupan Kelas V (Buku Tematik Kurikulum 2013)

Buku siswa Tema 7 : Peristiwa dalam kehidupan Kelas V (Buku Tematik Kurikulum 2013)

I. Penilaian

a. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku										
		Teliti				Bekerja sama				Percaya diri		
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB
1												
2												
3												
4												
5												

:

Ket: BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian pengetahuan

Bentuk instrumen : tertulis

Tes tertulis : skor

Skor maksimal : 100

Penilaian : : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui: 11, Oktober 2022

Kepala Sekolah,

Peneliti,

NURHAFNI

NIP. 198206202014072004

Andra Nurzia

NIM.180209098

Catatan Kepala Sekolah:

<p style="text-align: center;">  </p>
--

LKPD
(Lembar Kerja Peserta Didik)

A. Identitas

Kelompok:.....

Kelas:.....

AnggotaKelompok:1.....

2.....

3.....

4.....

B. Petunjuk:

- *Awali dengan membacaBasmalah*
- *Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu pada tempat yang sudahdisediakan*
- *Diskusi bersama teman kelompokmu aktivitas yangterdapat dalamLKPD*
- *Tanyakan kepada guru jika terdapat hal-hal yangkurang*

A R - R A N I R Y

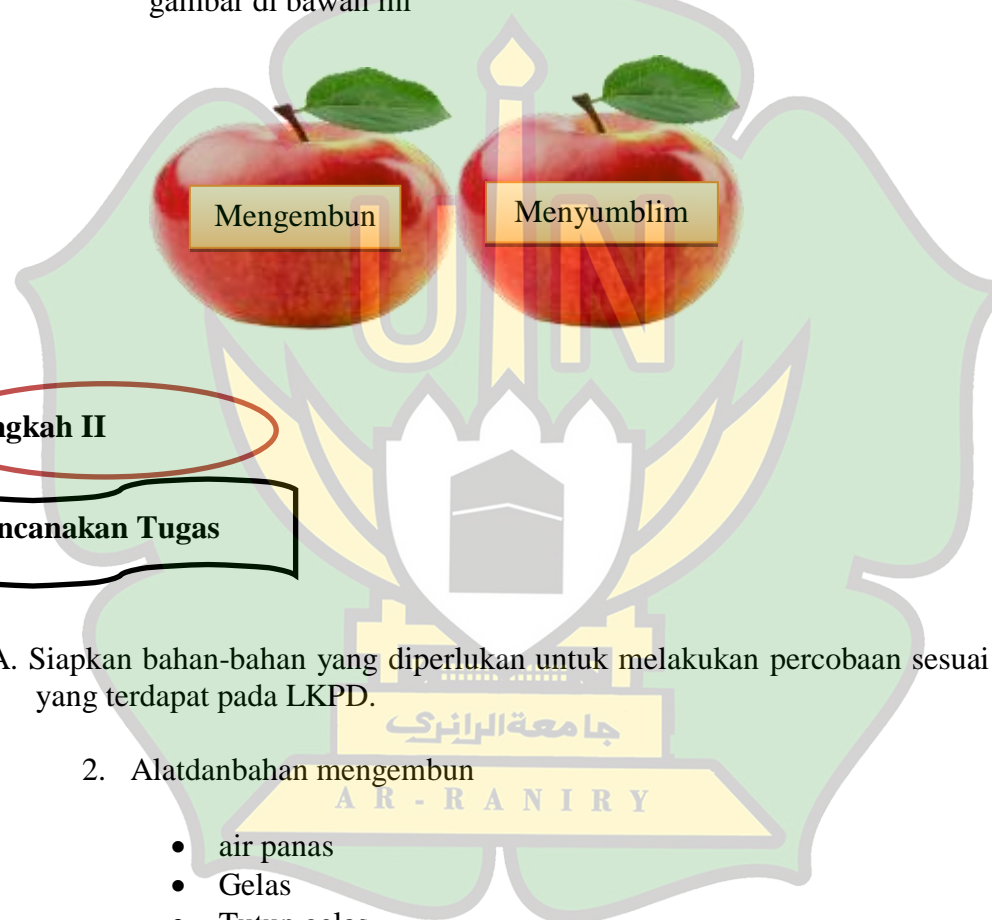
C. TujuanPembelajaran

1. Mengidentifikasi peristiwa mengembun dalam kehidupan sehari – hari
2. Mengidentifikasi peristiwa menyublim dalam kehidupan sehari – hari

Langkah I

Tentukan Topik

- Pilihlah satu anggota kelompokmu maju ke depan kelas.
- Kemudian ambillah satu topik dan LKPD yang di siapkan pada gambar di bawah ini



Langkah II

Merencanakan Tugas

A. Siapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk melakukan percobaan sesuai yang terdapat pada LKPD.

2. Alat dan bahan mengembun

- air panas
- Gelas
- Tutup gelas

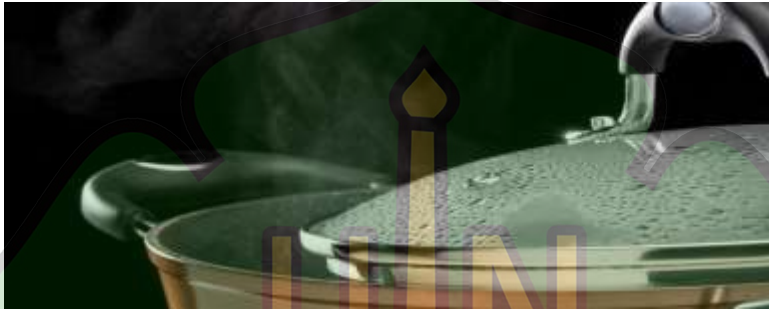
3. Alat dan bahan benda menyublim

- Kapur barus
- Sendok
- Lilin
- Korek
- Kertas origami

Langkah III

laksanakan Investigasi

PERCOBAAN
Mengembun



- Siapkan air yang sudah dipanaskan
- Lalu masukan ke dalam gelas
- Tutup gelas menggunakan penutup
- Dibuka kembali penutupnya
- Perhatikan ditutup gelasnya ,apa yang terjadi

Berilah tanda ceklis (✓) pada tabel dibawah ini, jika hasil percobaannya

terbukti dan tidak terbukti:

Jenis Benda	Sifat-sifat Benda	Pembuktian	
		Terbukti	Tidak terbukti
Mengembun	Perubahan sementara		
	Perubahan tetap		

PERCOBAAN
Menyublim



- siapkan kapur baru yang mana kapur tersebut berasal dari benda padat
- lalu hancurkan taruk diatas sendok
- nyalakan lilinya
- taruk sendok yang berisi kapur barus tadi keatas api
- perhatikan apa yang terjadi ,dia akan mecair
- tutup atas sendok menggunakan kertas origami
- perhatikan dikertas tersebut apa yang terjadi

Berilah tanda ceklis (✓) pada tabel dibawah ini, jika hasil percobaannya

terbukti dan tidak terbukti:

Jenis Benda	Sifat-sifat Benda	Pembuktian	
		Terbukti	Tidak terbukti
Menyublim	Mengalami perubahan		
	Benda padat menjadi gas		

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Guru : Andra Nurzia
 Kelas / Semester : V/ I
 Judul Penelitian : Penerapan Group Investigations DanMedia
 Realia Terhadap Hasil Belajar Di kelas V
 SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya
 Tema : 7 (peristiwa dalam kehidupan)
 Subtema : 1 (peristiwa kebangsaan masa penjajah)
 Pembelajaran ke : 5 (Lima)
 Muatan pelajaran : IPA
 Hari / Tanggal : Selasa, 19 Oktober 2022

A. Petunjuk

Berilah tanda *check-list* (ü) sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom berikut. Kurang = Kurang =1, Cukup 2= Baik 3 = Sangat Baik 4

No	Aspek Yang Diamati	Nilai				Kategori
		1	2	3	4	
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan Berdoa					
2.	Guru mengkondisikan kelas untuk duduk yang rapi dan merapikan pakaian.					
3.	Guru melakukan absensi kepada siswa.					
4	Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya jawab tentang peristiwa mengembun dan menyublim					
5	Guru menyampaikan tema pembelajaran dan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi ajar.					

6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai.					
7.	Guru menyuruh siswa membaca bacaan judul peristiwa mengembun dan menyublim					
8.	Guru dan siswa bertanya jawab tentang teks yang sudah dibaca					
9.	Guru membagikan siswa untuk menjadi beberapa kelompok yang satu kelompoknya beranggota 4 orang					
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi tugas, seperti petugas yang menyiapkan alat dan bahan, petugas yang mencatat setiap kejadian atau peristiwa pada percobaan-percobaan dan lainnya					
11.	Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan percobaan					
12.	Guru membagikan LkpD					
13.	Guru meminta siswa melakukan percobaan sifat benda untuk menunjukkan sifat benda cair, padat dan gas sesuai langkah – langkah di LKPD					
14	Guru mengarahkan setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD					
15	Guru membimbing setai kelompok dalam penyelesaian LKPD					
16	Guru menyuruh siswa untuk mengisi LKPD sesuai dengan hasil percobaan					
17	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil percobaandan laporan mereka didepan kelas					
18	Guru menyuruh siswa untuk menanggapi hasil kelompok yang di presentasi					

19	Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik					
20	Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya nhal yang masih kurang di paham					
21	Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dan guru memberikan penguatan					
22	Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa					
23	Guru melakukan refleksi					
24	Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa					
25	Guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan salam					

B. Saran dan Komentarpengamat

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Barat Daya, 19Oktober2022

Pengamat,

Sy. Husnayaini, S.Pd.Sd
NIP. 19660212198702200

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS
PESERTA DIDIK SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya
 Kelas / Semester : V/ I
 Judul Penelitian : Penerapan Group Investigations Dan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Di kelas V SDN 15 Seunaloh Aceh Barat Daya
 Tema : 7 (peristiwa dalam kehidupan)
 Subtema : 1 (peristiwa kebangsaan masa penjajah)
 Pembelajaran ke : 5 (lima)
 Muatan pelajaran : IPA
 Hari / Tanggal : Selasa, 19 Oktober 2022

A. Petunjuk

Berilah tanda *check-list* (ü) sesuai dengan kriteria di bawah ini pada kolom berikut. Kurang = 1, Cukup 2 = Baik 3 = Sangat Baik=4

No	Aspek Yang Diamati	Nilai				Kategori
		1	2	3	4	
1	Siswa menjawab salam, tegur sapa, dan berdoa					
2	Siswa duduk dengan rapi dan merapikan pakaian.					
3	Siswa menjawab absensi					
4	Siswa melakukan apersepsi.					
5	Siswa mendegrakan tujuan pembelajaran					
6	Siswa mendengarkan tema dan materi ajar yang disampaikan guru.					
7	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					

8	Siswa mendengarkan arahan guru untuk membac bacaan judul peristiwa mengembun dan menyumbli						119
9	siswa bertanya tentang isi teks bacaan						
10	Siswa membentuk kelompok						
11	Siswa mendengarkan inturksi guru						
12	<i>Setiap perwakilan dari kelompok siswa mengemukakan pendapat</i>						
13	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru						
14	Siswa melakukan percobaan						
15	Siswa melakukan diskusi dengan kelompok						
16	Siswa mendengarkan petunjuk pengerjaan LKPD						
17	Siswa mempresentasikan LKPD dan hasil kerja kelompoknya						
18	Siswa menanggapi hasil presentasi kelompok						
19	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru						
20	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami						
21	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan mendengar penguatan dari guru						
22	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.						
23	Siswa melakukan refleksi.						
24	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.						

25	Siswa membaca doa dan menjawab Salam					120
	Jumlah					
	Nilai Rata-rata					
	Nilai Persentase					

B. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

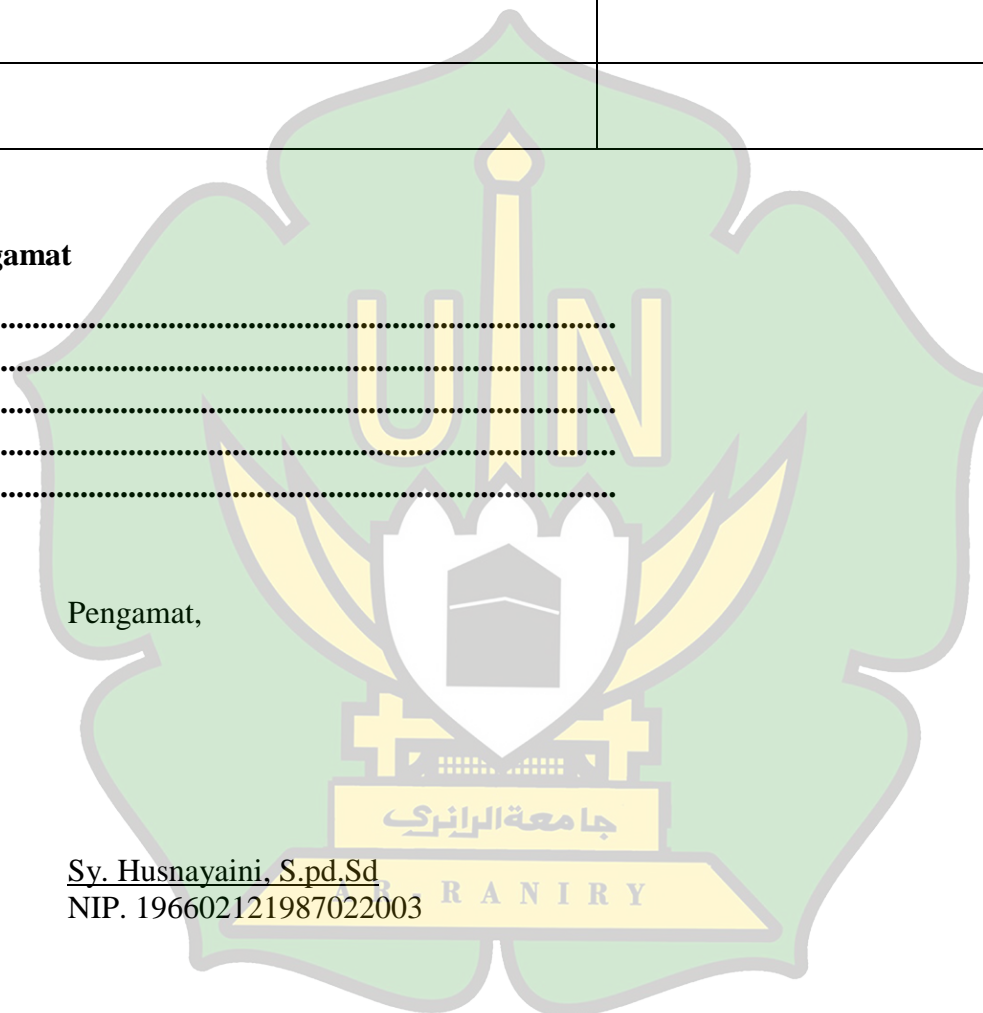
.....

.....

Aceh Barat Daya, 19 Oktober 2022

Pengamat,


Sy. Husnayaini, S.pd.Sd
 NIP. 196602121987022003



INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF

SIKLUS I

Indicator	Soal	Ranah Kognitif						Keterangan
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
3.7.1 Menjelaskan pengertian perubahan wujud benda padat, cair dan gas	<p>1. Perhatikan beberapa sifat-sifat benda berikut ini</p> <p>(1). Bentuknya dapat berubah mengikuti wadah</p> <p>(11). Dapat dirisakan tetapi tidak dapat dipegang</p> <p>(111). Volume tetap</p> <p>(1V). Bentuk tetap</p> <p>Pernyataan yang menunjukkan benda yang berwujud cair adalah..?</p> <p>a. 1 dan 11</p> <p>b. 11 dan 1V</p> <p>c. 1 dan 111</p> <p>d. 11 dan 111</p> <p>2. Perubahan wujud benda yang terjadi pada pemanasan air secara terus menerus sampai habis adalah..?</p> <p>a. Gas ke cair</p> <p>b. Cair ke cair</p> <p>c. Cair ke gas</p> <p>d. Cair ke padat</p> <p>3. Kegiatan berikut yang memanfaatkan perubahan wujud benda padat menjadi cair adalah..?</p> <p>a. Peleburan perak</p>							

	<p>b. Menjemur ikan asin c. Membuat agar – agar d. Membuat es</p>							
<p>3.7.2 Megidentifikasi sifat – sifat benda padat, cair dan gas melalui percobaan</p>	<p>4. gelas yang berisi air dingin lama – lama dinding luar gelas akan terlihat butir –butir air. Hal itu disebabkan ..?</p>  <p>a. udara diluar gelas mengalami penguapan b. air didalam gelas keluar karena pendinginan c. udara di luar gelas mengembun karena pendinginan d. air didalam gelas keluar karena pembekuan</p> <p>5. Perubahan wujud benda yang terjadi pada kegiatan pembuatan garam adalah..?</p> <p>a. Mencair b. Menguap c. Mengkristal d. Membeku</p> <p>6. Ibu lupa menutup botol parfum dan lama kelamaan parfum dalam botol semakin berkurang. Perubahan</p>	√						

wujud yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah

- a. Mencair
- b. Menguap
- c. Mengkristal
- d. Membeku

7. Benda pada gambar dibawah ini merupakan benda yang dapat mengalami perubahan wujud yaitu...?



- a. Membeku
- b. Menyublim
- c. Menguap
- d. mencair

8. Gambar yang menunjukkan bahwa benda cair mengalir dari tempat tinggi ketempat rendah adalah

a.



b.

3.7.3
Mengelompokkan wujud benda padat, cair dan gas

√



c.



d.



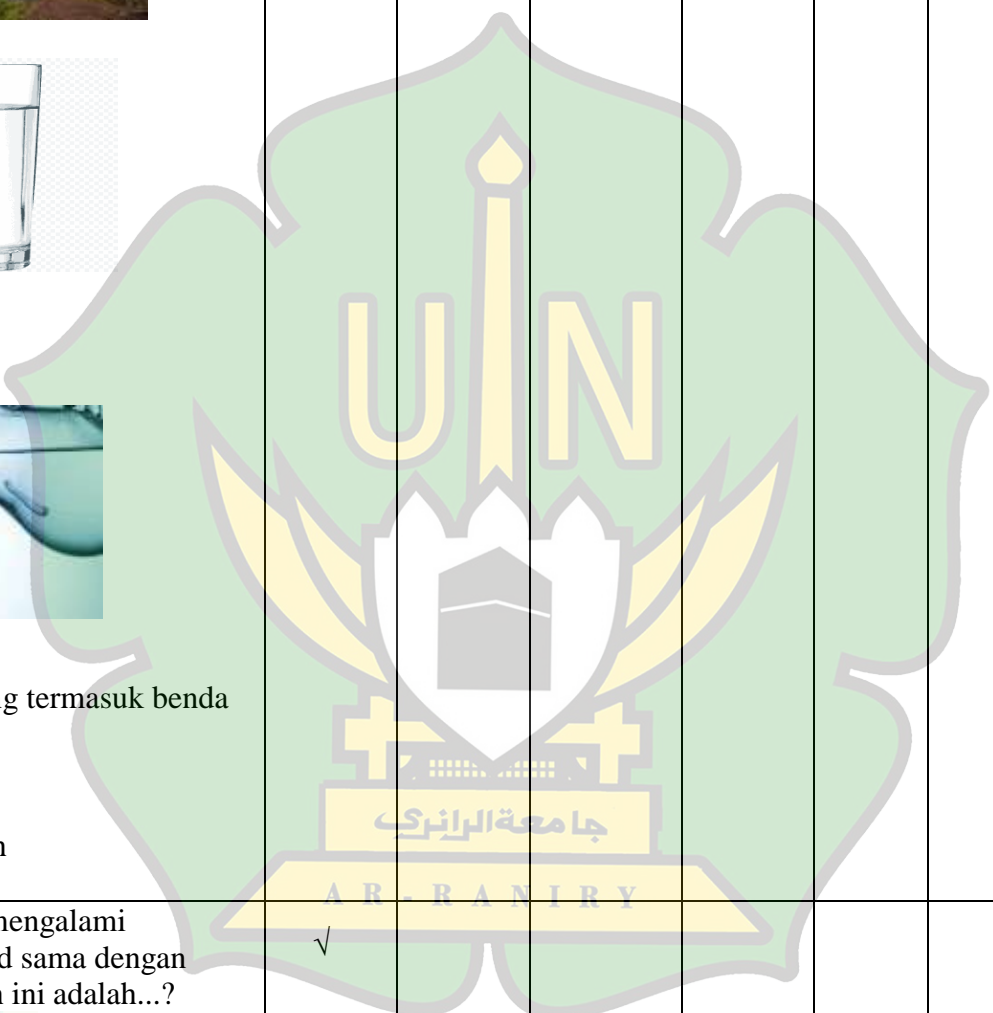
9. Dibawah ini yang termasuk benda cair , kecuali ?

- a. Air susu
- b. Santan
- c. Minyak tanah
- d. Kaca

10. Kegiatan yang mengalami perubahan wujud sama dengan gambar dibawah ini adalah...?



4.4.1
menuliskan
hasil
percobaan
wujud
benda
padat,cair,
dan gas

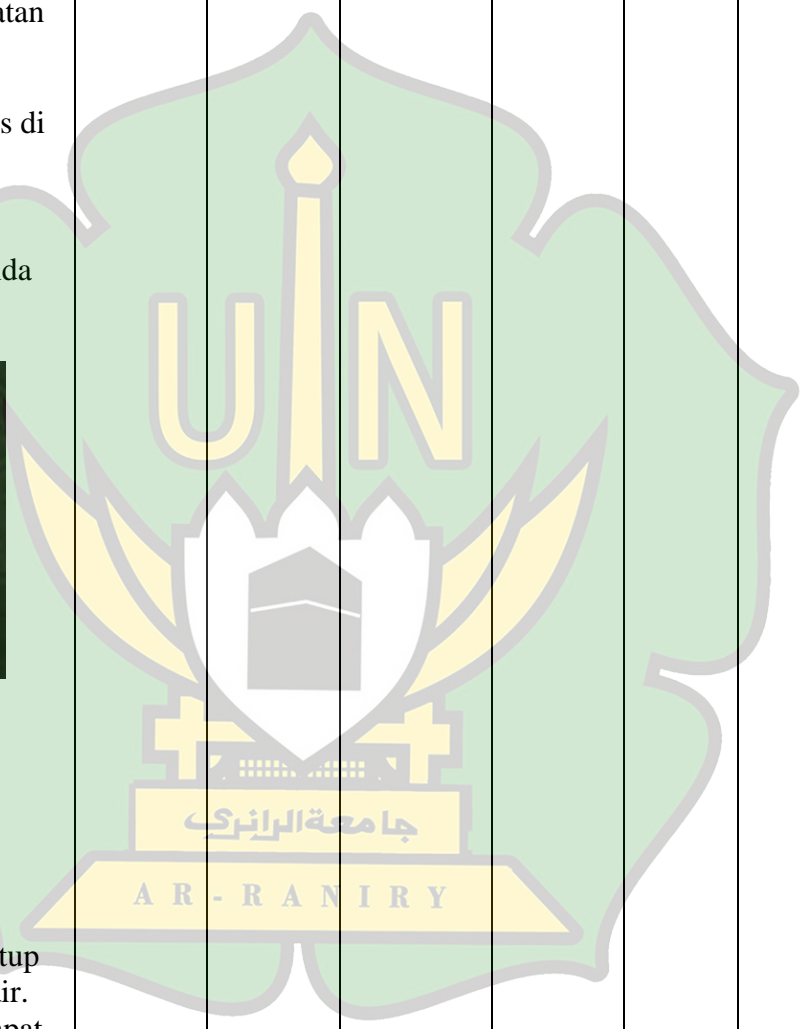


- a. Membuat agar – agar dan memasukin air kedalam freezer
- b. Menjemur baju dan meletakkan bensin ditempat terbuka
- c. Meletakkan minyak goreng ditempat dingin dan pembuatan garam
- d. Memanaskan lilin untuk membuat dan meletakkan es di ruang terbuka

11. Pada peristiwa dibawah ini membuktikan bahwa sifat benda gas yang...?



- a. Menekan kesegala arah
 - b. Dapat memuai
 - c. Dapat berubah bentuk
 - d. Volumenanya selalu berubah
12. Saat ibu merebus kacang hijau dengan panci tertutup, kita membuka tutup panci dan di tutup panci terdapat butiran butiran air. Butiran – butiran air yang terdapat di tutup panci tersebut berasal dari peristiwa..?
- a. Mencair
 - b. Menguap
 - c. Mengembun
 - d.



13. Saat ibu merebus kacang hijau dengan panci tertutup, kita membuka tutup panci dan di tutup panci terdapat butiran butiran air. Butiran – butiran air yang terdapat di tutup panci tersebut berasal dari peristiwa..?
 e. Mencair
 f. Menguap
 g. Mengembun
 Mendidih

Kegiatan	Perubahan wujud
Memanaskan mentega	a. mencair
Membuat garam	b. Padat
Memanaskan eskrim	c. menguap
Mendinginkan coklat	d. meleh

Pasangan yang tepat antara kegiatan dengan perubahan wujud benda

- a. 1 – A,2 – C,3 –D,4 – B
- b. 1 – B,2 – A,3 – D,4 – C
- c. 1 – D,2 – C,3 – A,4 – B
- d. D,1 – C,2- D,3 – A,4- B

Perhatikan gambar dibawah ini



Pisau (1)



Minyak (2)



As

14. Tabel yang menunjukkan pasangan

√

yang tepat antara benda dan sifat – sifatnya adalah ..?

a.

Benda	Volume
(1)	Tetap
(2)	Tetap
(3)	Berubah

b.

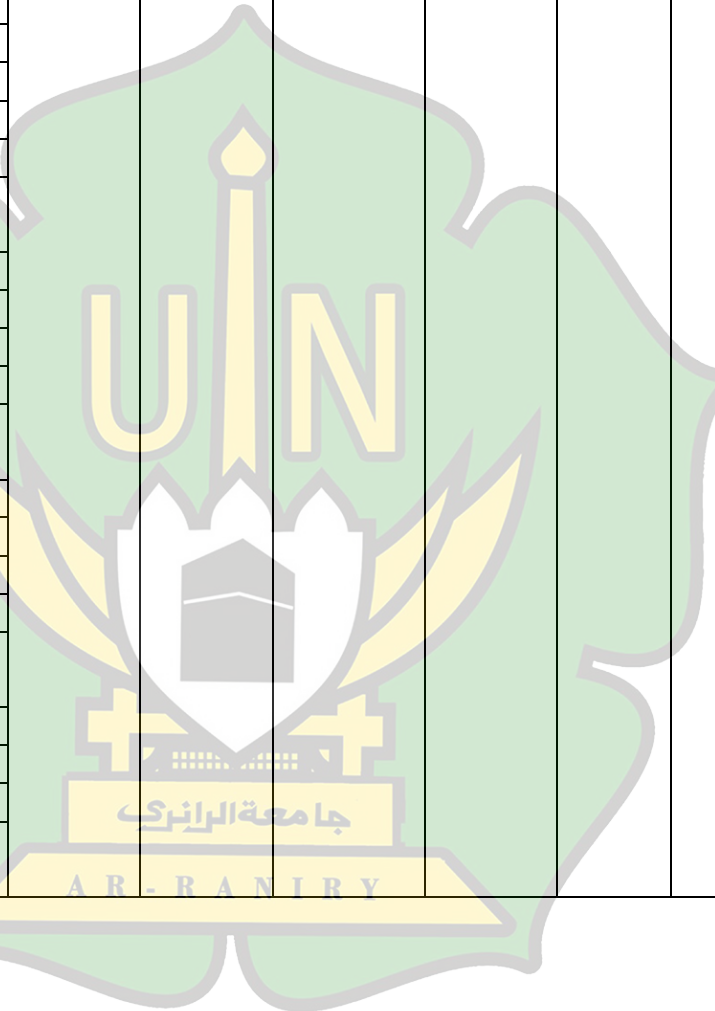
Benda	Volume
(1)	Tetap
(2)	Berubah
(3)	Berubah

c.

Benda	Volume
(1)	Tetap
(2)	Tetap
(3)	Berubah


d.

Benda	Volume
(1)	Tetap
(2)	Tetap
(3)	Tetap



INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF

SIKLUS II

Indicator	Soal	Ranah Kognitif						Keterangan
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
3.7.1 Menjelaskan pengertian perubahan wujud benda padat, cair dan gas	<p>1. Saat ibu merebus kacang hijau dengan panci tertutup, sista membuka tutup panci dan di tutup panci terdapat butiran – butiran air yang terdapat di tutup panci tersebut berasal dari peristiwa ..?</p> <p>a. Mencair</p> <p>b. menguap</p> <p>c. mengembun</p> <p>d. mendidih</p> <p>2. yang merupakan peristiwa mengembun di tunjukkkan pada gambar ..?</p> <p>a.</p>							
								

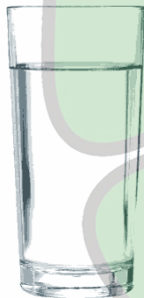
b.



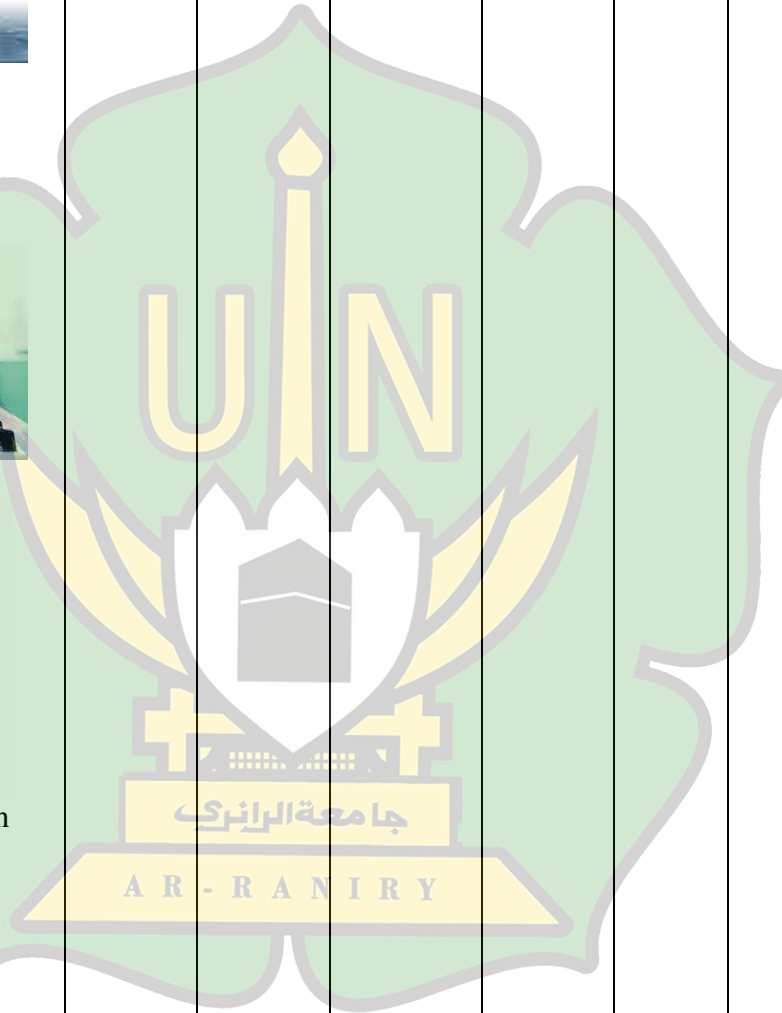
c.



d.



3. Ketika ibu menjemur pakaian basah dan lama – kelmaan merupakan peristiwa ..?
- mengembun
 - menguap
 - menyublim
 - membeku
4. Ulfa menaruh kapur barus di kamarnya. Setelah seminggu ternyata kapur barusnya menjadi habis. Peristiwa tersebut adalah contoh peristiwa menyublim yaitu perubahan benda padat

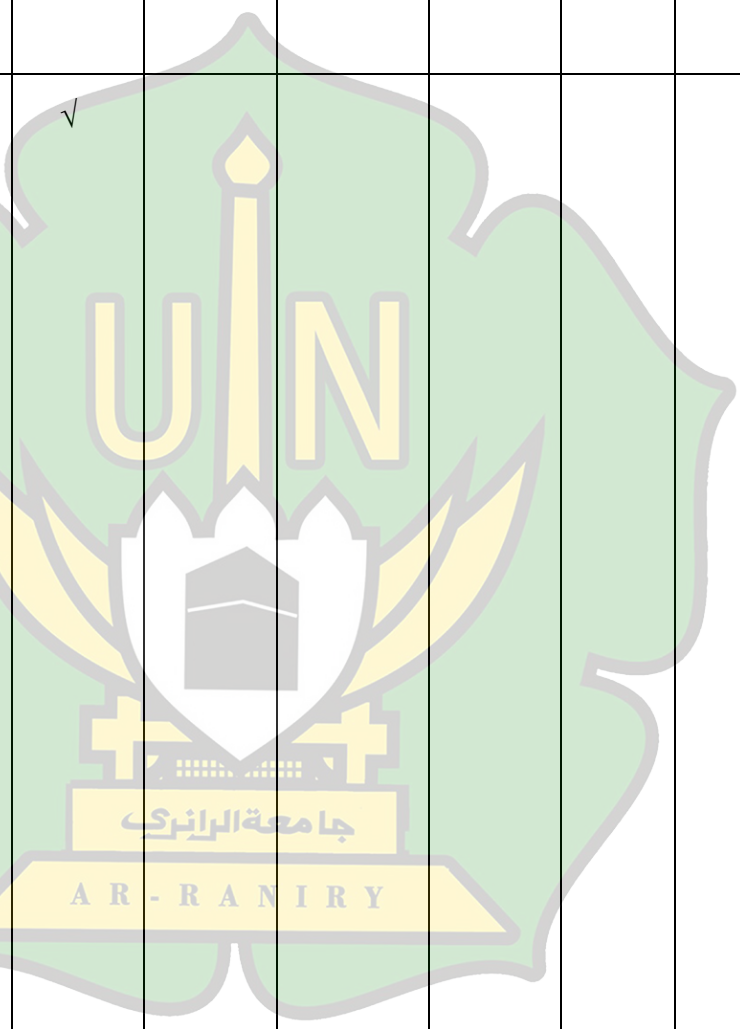


- menjadi
- Benda cair
 - Benda wangi
 - Benda gas
 - Benda empuk

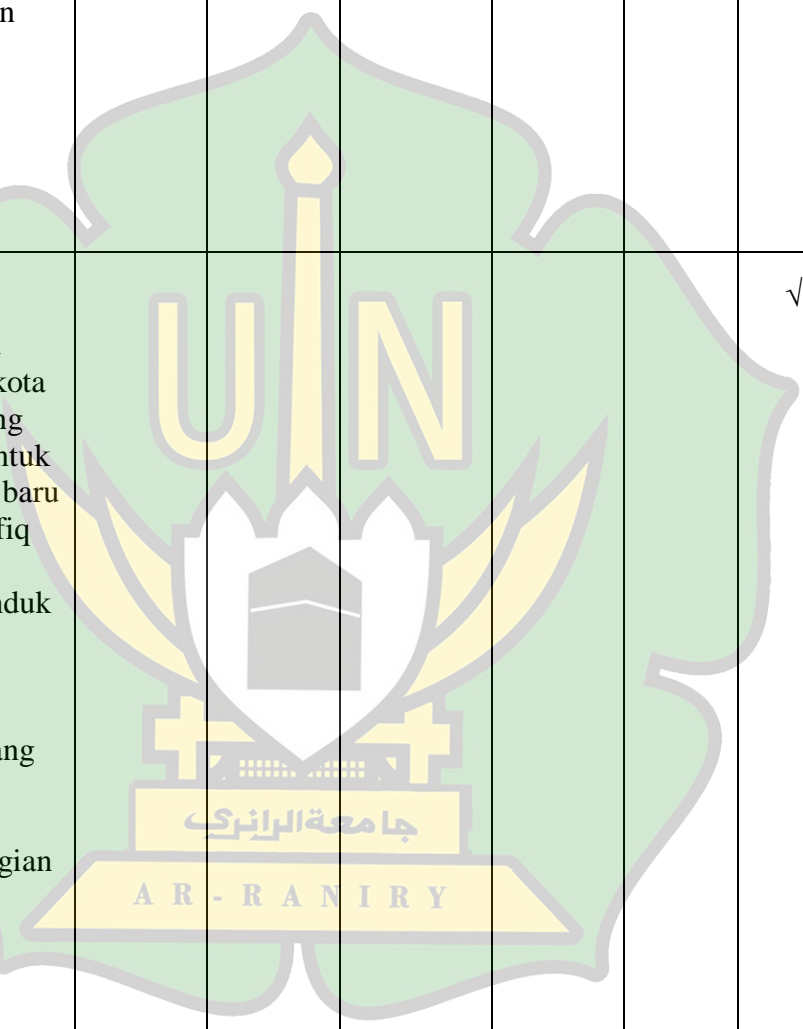
3.7.2
Megidentifikasi sifat – sifat benda padat, cair dan gas melalui percobaan



5. Pada pagi hari biasanya di daunan terdapat bintik – bintik air, di sebut perubahan wujud benda apakah itu..?
- mengembun
 - menyublim
 - mencair
 - menguap
6. air gula yang dimasukkan ke dalam air lama – lama akan larut, hal ini adalah contoh dari peristiwa?
- menyublim
 - mencair
 - mengembun
 - menguap
7. berikut contoh peristiwa menyublim adalah ?
- air panas yang menguap
 - air yang membeku dikulkas
 - balok es yang mencair
 - kapur barus yang lama – lama habis
8. (i) Kaca mobil yang berkabut



	<p>(ii) mentega saat di panaskan (iii) lilin mentega (iv)titik titik pada daun di pagi hari Berdasarkan peristiwa di atas yang termasuk pengembunan adalah ? a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 3 dan 4 d. 1 dan 4</p>							
<p>3.7.3 Mengelompokkan wujud benda padat, cair dan gas</p>	<p>9. Hafis dan fatih adalah siswa kelas v disebuah sekolah dikota mataram pada suatu hari yang cerah mereka diberi tugas untuk mengeringkan handuk yang baru saja di cuci oleh ibunya. Hafiq menjemur handuk dengan membuka semua bagian handuk hingga semua permukaan handuk terkena oleh sinar matahari. Fatih menjemur handuk disebelah handuk yang dijemur hafiq tetapi fatih menjemurnya dengan cara melipat handuk sehingga bagian yang terkena cahaya hanya seperempat bagian dan permukaan handuk Berdasarkan ilustrasi tersebut kemungkinan yang akan terjadi pada handuk yang di jemur oleh hafiq dan fatih adalah</p> <p>a. Handuk yang jemur fatih kering lebih cepat</p>						<p>√</p>	



	<p>b. Handuk yang dijemur hafis lebih cepat kering</p> <p>c. Handuk yang dijemur fatih kering bersamaan</p> <p>d. Handuk yang dijemur hafis dan fatih tetap basah seperti semula</p> <p>10. Penyuplim adalah peristiwa perubahan wujud benda ?</p> <p>a. Cair menjadi padat</p> <p>b. Padat menjadi gas</p> <p>c. Gas menjadi cair</p> <p>d. Padat menjadi cair</p>							
<p>4.4.1 menuliskan hasil percobaan wujud benda padat,cair, dan gas</p>	<p>11. Proses pemasana air laut oleh cahaya dan matahari sehingga air laut berubah menjadi uap air merupakan contoh peristiwa..?</p> <p>a. filtrasi</p> <p>b. kondensi</p> <p>c. evaporasi</p> <p>d. pengembunan</p> <p>12. (I). Mencair</p>	√						

- (ii). Menguap
- (iii). Menyublim
- (iii)membeku
- (iv)mengembun
- (v). Menkristal

Perubahan wujud benda yang terjadi karena menerima kalor adalah ?

- a. Ii,iv,vi
- b. Iv,v,vi
- c. I,ii,iii
- d. I,iii,v

13. Lahar panas yang mengalir dari letusan gunung berapi akan menjadi batu dan pasir jika telah dingin, peristiwa tersebut merupakan contoh peristiwa pembekuan (perubahan wujud dari cair menjadi padat)

Peleburan perak merupakan salah satu contoh pemanfaatan perubahan wujud benda dari ?

- a. Cair menjadi gas
- b. Cair menjadi padat
- c. Padat menjadi cair
- d. Padat menjadi gas

4.4.2
Membuat
tabel wujud
benda padat,
cair dan gas

14.

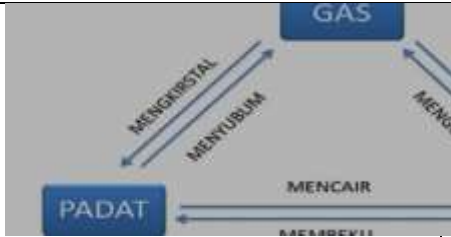


Diagram diatas menunjukkan tiga jenis zat serta proses perubahan antara zat serta proses perubahan antara tiga zat tersebut. Anak panah yang menunjukkan proses pengembunan adalah ?

- 1
- 2
- 3
- 4

15.



Pada gambar diatas yang ditunjukkan oleh nomor 1 adalah

- Menguap
- Mencair
- Mengembun
- membeku

SOAL EVALUASI SIKLUS I

Berilah tanda silang (×) pada huru A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan beberapa sifat sifat benda berikut ini
 - (1). Bentuknya dapat berubah mengikuti wadah
 - (11). Dapat dirasakan tetapi tidak dapat di pegang
 - (111). Volume tetap
 - (1V). Bentuk tetap
 Pernyataan yang menunjukkan benda yang berwujud cair adalah..?
 - a. 1 dan 11
 - b. 11 dan 1V
 - c. 1 dan 111
 - d. 11 dan 111

2. Perubahan wujud benda yang terjadi pada pemanasan air secara terus menerus sampai habis adalah..?
 - a. Gas ke cair
 - b. Cair ke cair
 - c. Cair ke gas
 - d. Cair ke padat

3. Kegiatan berikut yang memanfaatkan perubahan wujud benda padat menjadi cair adalah..?
 - a. Peleburan perak
 - b. Menjemur ikan asin
 - c. Membuat agar – agar
 - d. Membuat es

4. Di desa baharu, kecamatan blangpidie kabupaten aceh barat daya provinsi aceh,terdapat industri penyulingan minyak nilam, minyak nilam diperoleh dengan cara Mendinginkan Uap nilam. Pada proses ini terjadi perubahan wujud benda yang di sebut,.?
 - a. Mencair
 - b. Membeku
 - c. menguap
 - d. mengembun

5. gelas yang berisi air dingin lama – lama dinding luar gelas akan terlihat butir –butir air. Hal itu disebabkan ..?



- a. udara diluar gelas mengalami penguapan
 - b. air didalam gelas keluar karena pendinan
 - c. udara di luar gelas mengembun karena pendinginan
 - d. air didalam gelas keluar karena pembekuan
6. Perubahan wujud benda yang terjadi pada kegiatan pembuatan garam adalah..?
- a. Mencair
 - b. Menguap
 - c. Mengkristal
 - d. Membeku
7. Ibu lupa menutup botol parfum dan lama kelamaan parfum dalam botol semakin berkurang. Perubahan wujud yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah
- a. Mencair
 - b. Menguap
 - c. Mengkristal
 - d. Membeku
8. Benda pada gambar dibawah ini merupakan benda yang dapat mengalami perubahan wujud yaitu...?



- a. Membeku
- b. Menyublim
- c. Menguap

d. mencair

9. Gambar yang menunjukkan bahwa benda cair mengalir dari tempat tinggi ketempat rendah adalah

a.



b.



c.



d.



10. Dibawah ini yang termasuk benda cair , kecuali ?

- a. Air susu
- b. Santan
- c. Minyak tanah
- d. Kaca

11. Kegiatan yang mengalami perubahan wujud sama dengan gambar dibawah ini adalah...?



- Membuat agar – agar dan memasukan air ke dalam freezer
- Menjemur baju dan meletakkan bensin ditempat terbuka
- Meletakkan minyak goreng ditempat dingin dan pembuatan garam
- Memanaskan lilin untuk membuat batik dan meletakkan es di ruang terbuka

12. Pada peristiwa dibawah ini membuktikan bahwa sifat benda gas yang...?



- Menekan kesegala arah
- Dapat memuai
- Dapat berubah bentuk
- Volumenya selalu berubah

13. Saat ibu merebus kacang hijau dengan panci tertutup, kita membuka tutup panci dan di tutup panci terdapat butiran butiran air. Butiran – butiran air yang terdapat di tutup panci tersebut berasal dari peristiwa..?

- Mencair
- Menguap
- Mengembun
- Mendidih

14. Perhatikan tabel dibawah ini

Kegiatan	Perubahan wujud
Memanaskan mentega	a. Mencair
Pembuatan garam	b. padat
Memaskan es krim	c. menguap
Mendinginkan coklat	d. meleleh

Pasangan yang tepat antara kegiatan dengan perubahan wujud benda

- 1 – A, 2 – C, 3 – D, 4 – B
- 1 – B, 2 – A, 3 – D, 4 – C
- 1 – D, 2 – C, 3 – A, 4 – B
- D, 1 – C, 2 – D, 3 – A, 4 – B

Perhatikan gambar dibawah ini



15. Tabel yang menunjukkan pasangan yang tepat antara benda dan sifat – sifatnya adalah ..?

a.

Benda	Volume	Bentuk
(1)	Tetap	Berubah
(2)	Tetap	Tetap
(3)	Berubah	Berubah

b.

Benda	Volume	Bentuk
(1)	Tetap	Berubah
(2)	Berubah	Tetap
(3)	Berubah	Berubah

c.

Benda	Volume	Bentuk
(1)	Tetap	Berubah
(2)	Tetap	Tetap
(3)	Berubah	Berubah

d.

Benda	Volume	Bentuk
(1)	Tetap	Berubah
(2)	Tetap	Tetap
(3)	Tetap	tetap

SOAL EVALUASI SIKLUS 11

Berilah tanda silang (×) pada huru A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

16. Saat ibu merebus kacang hijau dengan panci tertutup, kita membuka tutup panci dan di tutup panci terdapat butiran – butiran air yang terdapat di tutup panci tersebut berasal dari peristiwa ..?

- e. Mencair
- f. menguap
- g. mengembun
- h. mendidih

17. yang merupakan peristiwa mengembun di tunjukkkan pada gambar ..?

e.



f.




g.



h.



18. Ketika ibu menjemur pakaian basah dan lama – kelmaan merupakan peristiwa ..?
- mengembun
 - menguap
 - menyublim
 - membeku
19. Ulfa menaruh kapur barus di kamarnya. Setelah seminggu ternyata kapur barusnya menjadi habis. Peristiwa tersebut adalah contoh peristiwa menyublim, yaitu perubahan benda padat menjadi
- Benda cair
 - Benda wangi
 - Benda gas
 - Benda empuk
20.  Pada pagi hari biasanya di daunan terdapat bintik – bintik air, di sebut perubahan wujud benda apakah itu..?
- mengembun
 - menyublim
 - mencair
 - menguap
21. air gula yang dimasukkan ke dalam air lama – lama akan larut, hal ini adalah contoh dari peristiwa?
- menyublim
 - mencair
 - mengembun
 - menguap
22. berikut contoh peristiwa menyublim adalah ?
- air panas yang menguap
 - air yang membeku dikulkas
 - balok es yang mencair
 - kapur barus yang lama – lama habis
23. (i) Kaca mobil yang berkabut
(ii) mentega saat di panaskan

(iii) lilin mentega

(iv) titik titik pada daun di pagi hari

Bedasarkan peristiwa di atas yang termasuk pengembunan adalah ?

- e. 1 dan 2
- f. 2 dan 3
- g. 3 dan 4
- h. 1 dan 4

24. Hafis dan fatih adalah siswa kelas v disebuah sekolah dikota mataram pada suatu hari yang cerah mereka diberi tugas untuk mengeringkan handuk yang baru saja di cuci oleh ibunya. Hafiq menjemur handuk dengan membuka semua bagian handuk hingga semua permukaan handuk terkena oleh sinar matahari. Fatih menjemur handuk disebelah handuk yang dijemur hafiq tetapi fatih menjemurnya dengan cara melipat handuk sehingga bagian yang terkena cahaya hanya seperempat bagian dan permukaan handuk

Berdasarkan ilustrasi tersebut kemungkinan yang akan terjadi pada handuk yang di jemur oleh hafiq dan fatih adalah

- e. Handuk yang jemur fatih kering lebih cepat
- f. Handuk yang dijemur hafis lebih cepat kering
- g. Handuk yang dijemur fatih kering bersamaan
- h. Handuk yang dijemur hafis dan fatih tetap basah seperti semula

25. Penyuplim adalah peristiwa perubahan wujud benda ?

- e. Cair menjadi padat
- f. Padat menjadi gas
- g. Gas menjadi cair
- h. Padat menjadi cair

26. Proses pemasana air laut oleh cahaya dan matahari sehingga air laut berubah menjadi uap air merupakan contoh peristiwa..?

- a. filtrasi
- b. kondensi
- c. evaporasi
- d. pengembunan

27. (I). Mencair

- (ii). Menguap
- (iii). Menyublim
- (iii)membeku
- (iv)mengembun
- (v). Menkristal

Perubahan wujud benda yang terjadi karena menerima kalor adalah ?

28. Ii,iv,vi

29. Iv,v,vi

30. I,ii,iii

31. I,iii,v

32. Lahar panas yang mengalir dari letusan gunung berapi akan menjadi batu dan pasir jika telah dingin, peristiwa tersebut merupakan contoh peristiwa pembekuan (perubahan wujud dari cair menjadi padat)

Peleburan perak merupakan salah satu contoh pemanfaatan perubahan wujud benda dari ?

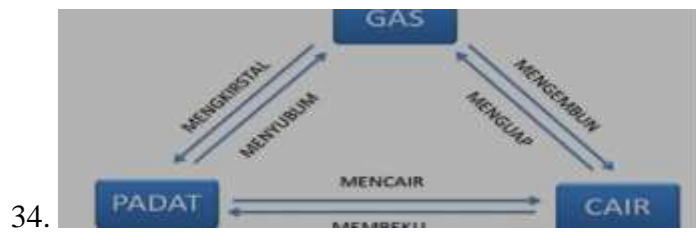
- a. Cair menjadi gas
- b. Cair menjadi padat
- c. Padat menjadi cair
- d. Padat menjadi gas



Diagram diatas menunjukkan tiga jenis zat serta proses perubahan antara zat serta proses perubahan antara tiga zat tersebut. Anak panah yang menunjukkan proses pengembunan adalah ?

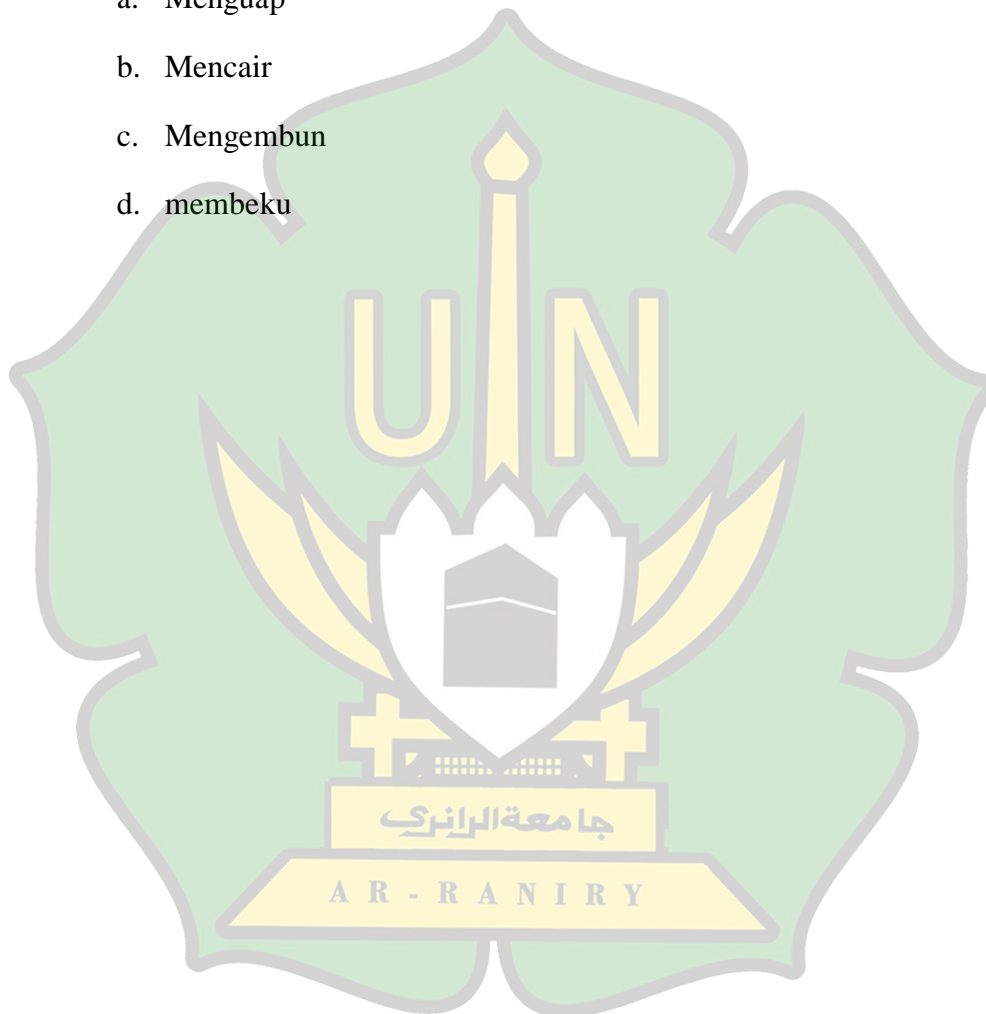
- a. 1
- b. 2
- c. 3

d. 4



Pada gambar diatas yang ditunjukkan oleh nomor 1 adalah

- Menguap
- Mencair
- Mengembun
- membeku



Kunci Jawaban :

Siklus I:

1. C
2. C
3. C
4. D
5. C
6. B
7. B
8. A
9. B
10. D
11. B
12. A
13. B
14. A
15. b

Siklus II

1. C
2. B
3. A
4. A
5. A
6. B
7. D
8. D
9. B
10. D
11. C
12. C
13. C
14. D
15. A



DOKUMENTASI PENELITIAN



dan peserta didik berdoa bersama



Guru menyampaikan langkah – langkah pembelajaran

Guru



Guru menunjukkan contoh perubahan wujud benda



Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik secara heterogen (kelompok asal)



Guru menjelaskan konsep materi yang akan



Guru memperlihatkan media dipelajari



Setiap kelompok diberikan bagian materi

Peserta didik saling berdiskusi dalam kelompok

Yang Ada didalam buku tema



Guru membagikan LKPD kepeserta didik

Masing masing kelompok
mempresentasikan hasil diskusinya



Kelompok lain di tegaskan untuk memberi
Tanggapan kepada kelompok yang sedang
mempresentasikan

Guru memberikan Evaluasi



Guru memberikan pujian dan apresiasi kepada kelompok yang sudah tampil dan menutup pembelajaran



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Andra Nurzia
2. Tempat / Tanggal Lahir : Baharu, 13 juli 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan / suku : Indonesia / Aceh
6. Status : belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Desa Baharu, Kecamatan Blangpidie,
Kabupaten Aceh Barat Daya
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Rahmat RSY
 - b. Ibu : Muqruma
10. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Wiraswasta
 - b. Ibu : IRT
11. Alamat Orang Tua
 - a. Ayah : Desa Baharu, Kecamatan Blangpidie,
Kabupaten Aceh Barat Daya
 - b. Ibu : Desa Baharu, Kecamatan Blangpidie,
Kabupaten Aceh Barat Daya
12. Riwayat pendidikan
 - a. SD/MI : SDN 1 Lamkuta
 - b. SMP / MTs : SMPN 1 Aceh Barat Daya
 - c. SMA / MAN : SMKN 1 Aceh Barat Daya
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar – Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 15 September 2022

Penulis,

Andra Nurzia

NIM. 180209087